



**PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR 14
SEMARANG TAHUN AJARAN
2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang

oleh
**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**Amaroh
6102409094**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

ABSTRAK

Amaroh. 2013. ***Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 14 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013***. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Hermawan Pamot R, M.Pd dan Agung Wahyudi S.Pd, M.Pd

Kata Kunci : Pembinaan, Ekstrakurikuler, Olahraga

Latar belakang masalah tentang pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang mendapatkan beberapa prestasi yang telah diraih yang merupakan hasil pembinaan ekstrakurikuler olahraga. Dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga tersebut diperlukan adanya organisasi, pola pembinaan, program latihan, sarana dan prasarana. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang tahun Ajaran 2012/2013?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.

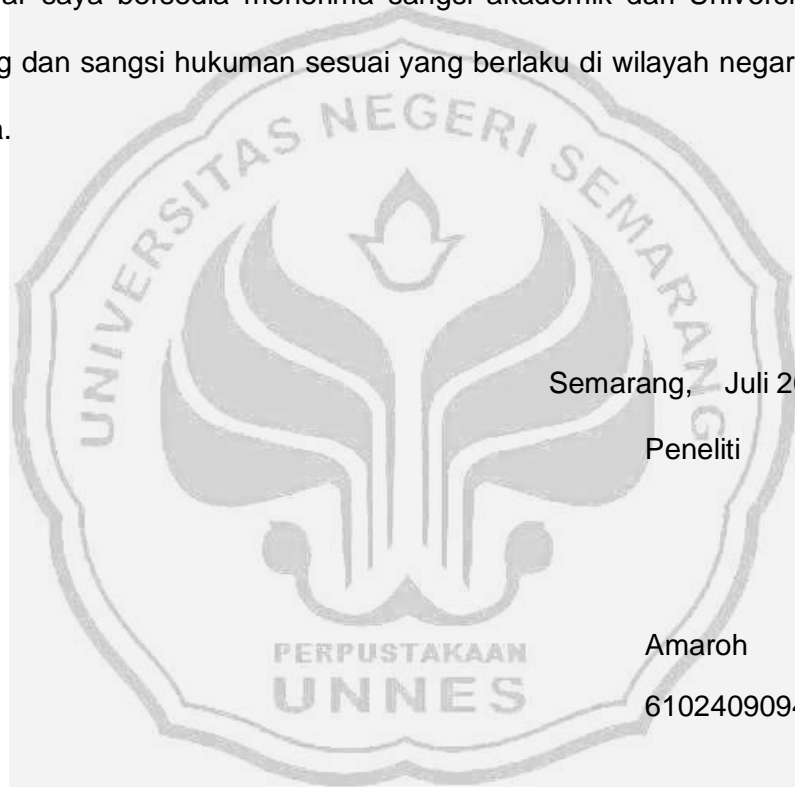
Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, maksudnya prosedur atau cara memecahkan masalah dengan memaparkan obyek yang diteliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta aktual pada saat sekarang. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Analisis data dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*).

Hasil penelitian sebagai berikut : (1) Keadaan organisasi ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar14 Semarang memiliki organisasi atau kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler olahraga berjalan dengan baik sesuai dengan tugasnya, (2) Program latihan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah baik, (3) Pelatih yang dimiliki sudah baik dan berkompeten dibidangnya baik itu bidang basket, taekwondo dan sepakbola, (4) Sarana dan prasarana yang dimiliki cukup baik, adanya perlengkapan dan peralatan yang ada, akan tetapi perlu adanya penambahan dan perbaikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang sudah baik karena organisasi, program latihan, pelatih sudah berjalan sesuai dengan tugas dan wewenangnya. ini adalah Saran yang diberikan sebagai berikut (1) Kepada SDI Al-Azhar 14 Semarang untuk menambah waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga, guna peningkatan mutu dan kualitas pembinaan, (2)Pembenahan dan peningkatan kualitas sarana prasarana maupun fasilitas lain, agar proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga tidak terhambat.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian didalam ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan. Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukuman sesuai yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.



Semarang, Juli 2013

Peneliti

Amaroh

6102409094

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi.

Hari :

Tanggal :

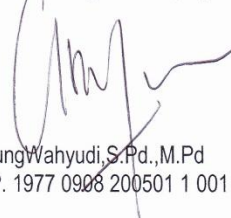
Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Drs. Hermawan Pamot R, M.Pd
NIP. 1956 1020 199103 1 002



Agung Wahyudi, S.Pd., M.Pd
NIP. 1977 0908 200501 1 001

Ketua Jurusan PJKR



Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd
NIP. 1961 0903 198803 1 002

22/7 2013

LEMBAR PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :

Nama : Amaroh
Nim : 6102409094
Judul : Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 14 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013
Hari :
Tanggal :



Ketua
Dr. H. Harry Pramono, M.Si
NIP. 1959 1019 198503 1 001

Panitia Ujian



Sekretaris
Agus Pujianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 1973 0202 200604 1 001

Dewan Penguji

1. Dra. Heny Setyawati, M.Si
NIP. 1967 0610 199203 2 001

(Ketua)

2. Drs. Hermawan Pamot R., M.Pd
NIP. 1965 1020 199103 1 002

(Anggota)

3. Agung Wahyudi, S.Pd., M.Pd
NIP. 1977 0908 200501 1 001

(Anggota)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Dan Dialah yang menurunkan hujan sesudah mereka berputus asa dan menyebarkan RahmatNya. Dan Dialah yang Maha Pelindung lagi Maha Terpuji (QS Al-Syuro:28).
2. Sesungguhnya hati manusia itu mati, kecuali mereka yang berilmu. Sesungguhnya mereka yang berilmu itu lena, kecuali mereka yang beramal. Sesungguhnya mereka yang beramal itu tertipu, kecuali mereka yang ikhlas (Imam Al-Ghozali).
3. Tanpa Komitmen yang kuat dan konsisten dalam memperbaiki diri, jangan berharap kehidupan kita hari ini dan besok bias lebih baik dari hari kemarin (Andrie Wongso).

PERSEMBAHAN

1. Kepada dua orangtua saya yaitu orang tua saya Bapak Sutaryo dan Ibu Jamilah, terimakasih atas segala do'a dan motivasinya, cinta dan kasih sayang, serta nasihat yang kalian berikan.
2. Yang tercinta kedua kakak saya yaitu Ike Yuli H dan Heni Tiawati
3. Yang saya hormati Bapak-Ibu Dosen dan jajarannya yang sudah memotivasi dan memberikan terbaik untuk saya.
4. Yang sayabanggakan teman-teman FIK, terutama PGPJSD yang tercinta.
5. Yang saya banggakan Almamater UNNES.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pembinaan Ekastrakurikuler Olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013”. Melalui skripsi ini penulis banyak belajar sekaligus memperoleh pengalaman-pengalaman baru secara langsung, yang belum diperoleh sebelumnya dan diharapkan pengalaman tersebut dapat bermanfaat dimasa yang akan datang.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, saran dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi menjadi mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan FIK Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Drs. Hermawan Pamot R, M.Pd pembimbing utama yang telah sabar dan teliti dalam memberikan petunjuk , dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Agung Wahyudi,S.Pd, M.Pd pembimbing pendamping yang telah sabar dan teliti dalam memberikan petunjuk , dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan PJKR FIK UNNES yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu Bagian Tata Usaha FIK UNNES yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala sekolah SDI AlAzhar 14 Semarang yang telah memberikan izin penelitian skripsi.
9. Pengurus dan pelatih kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang yang telah membantu pelaksanaan penelitian.

10. Kedua orang tua, kakak dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan do'a dan motivasi peneliti selama belajar di kampus UNNES tercinta
11. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendukungku
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik materiel maupun spirituil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan dan pembaca pada umumnya



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 Pembinaan	6
2.1.2 Organisasi	12
2.1.3 Program Latihan	14
2.1.4 Sarana dan Prasarana	16
2.1.5 Ektrakurikuler Olahraga	20
2.2 Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian	28
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	28
3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data	30
3.5 Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	34
4.2 Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar prestasi ekstrakurikuler olahraga SDI Al-Azhar 14	3
4.1 Tabel pengamatan ekstrakurikuler olahraga SDI Al-Azhar 14.....	36
4.2 Daftar pelatih ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14	42
4.3 Daftar jumlah siswa ekstrakurikuler olahraga SDI Al-Azhar 14	43
4.4 Daftar sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga SDI Al-Azhar 14	44
4.5 Daftar prestasi ekstrakurikuler olahraga SDI Al-Azhar 14	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar tahap pembinaan	7
2.2 Gambar Kerangka Konseptual	27
4.1 Gambar Struktur organisasi.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing	54
2. Surat Ijin Uji Penelitian Dari Fakultas	55
4. Surat Keterangan Observasi dari Fakultas	56
3. Surat Keterangan Penelitian dari SDI AL-Azhar 14 Semarang	57
5. Pedoman observasi Ekstrakurikuler Olahraga	58
6. Daftar Pertanyaan Wawancara	60
7. Hasil Wawancara Koordinator ekstrakurikuler olahraga	66
8. Hasil Wawancara Pelatih Taekwondo	69
9. Hasil Wawancara Pelatih Basket	71
10. Hasil Wawancara Pelatih Sepak Bola	73
11. Surat pernyataan Wawancara	75
12. Daftar Peserta Ekstrakurikuler	79
13. Daftar Siswa Berprestasi	85
14. Daftar Program Latihan Basket	86
15. Daftar Program Latihan Taekwondo	87
16. Daftar Program Latihan Sepak Bola	88
17. Dokumentasi	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan pendidikan dasar dan menengah dengan kegiatan utama terselenggaranya proses belajar mengajar. Bentuk pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar tatap muka dalam alokasi yang sudah diatur dalam struktur dan muatan kurikulum.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang waktunya di luar waktunya yang telah ditetapkan dalam susunan program seperti pengayaan, perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kegiatan lain yang bertujuan memantapkan pembentukan kepribadian seperti kegiatan pramuka, usaha kesehatan sekolah, Palang Merah Indonesia, olahraga, kesenian, koperasi sekolah, peringatan hari-hari besar agama atau nasional, dan lain-lain (Usman, 2010 : 148).

Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu.

SDI Al-Azhar 14 Semarang sebagai lembaga pendidikan formal menyelenggarakan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam menyalurkan bakat, minat dan potensi dalam bidang seni maupun olahraga pada lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi penulis, penyaluran bakat, minat dan potensi dalam bidang seni dan olahraga yang dimiliki oleh siswa di dukung melalui

kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SDI Al-Azhar 14 Semarang, sehingga diperlukan upaya pembinaan dibidang seni maupun olahraga dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 14 Semarang memiliki tiga macam bidang kegiatan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler Seni, kegiatan ekstrakurikuler olahraga serta kegiatan ekstrakurikuler non seni dan olahraga. Bidang ekstrakurikuler seni meliputi tari, paduan suara, menggambar dan angklung. Sedangkan bidang ekstrakurikuler olahraga meliputi taekwondo, sepak bola dan bola basket. Bidang non seni dan olahraga, *ECC*, Kesastraan dan *Artskill*.

Ekstrakurikuler dalam bidang olahraga yang diadakan di SDI Al-Azhar 14 Semarang ini memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki bakat, minat, dan potensi yang dimiliki dalam bidang olahraga akan tersalurkan, sehingga membutuhkan adanya suatu pembinaan. Peran guru olahraga sebagai penyusun, pembina bahkan terkadang sebagai pelaksana mempunyai peran yang penting dalam proses pembinaan.

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang dilakukan di SDI Al-Azhar 14 Semarang selama ini mendapatkan beberapa prestasi yang membanggakan sehingga mampu membawa nama baik sekolah. Beberapa prestasi yang telah diraih merupakan hasil pembinaan ekstrakurikuler olahraga.

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang menjadi perhatian dan ketertarikan peneliti karena SDI Al-Azhar 14 Semarang ini telah menjuarai beberapa turnamen pada tiga cabang olahraga pada tahun 2012/2013, yaitu cabang olahraga basket, cabang olahraga sepak bola dan cabang olahraga taekwondo. Selain itu peneliti ingin mengetahui kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan sarana prasarana yang digunakan.

Tabel 1.1 Daftar Prestasi Hasil Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga di SDI AL-AZHAR 14 Semarang

NO.	Tahun Pelaksanaan	Ekstrakurikuler	Kejuaraan	Juara
1.	September 2012	Basket	Sehati Cup	II
2.	November 2012	Basket	Walikota Cup	II
3.	Februari 2013	Basket	Basket competition bina bangsa	II
4.	Januari 2013	Sepakbola	Walikota cup	II
5.	Januari 2013	Sepakbola	Futsal competititon Al-Azhar Se-Jatijaya (Jateng, Jatim, Jogja)	I
6.	April 2013	Taekwondo	Bupati Cup Kota Pati Bupati Cup Kota Pati	II III

Selain daftar prestasi diatas, SDI Al-Azhar 14 Semarang ini mendapatkan prestasi pada tahun-tahun sebelumnya. Untuk ekstrakurikuler olahraga sepak bola, siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang sepakbola ini mengikuti seleksi POPDA di kecamatan yang ada dan menjadi atlet POPDA. Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut di SDI Al-Azhar 14 Semarang dengan judul :

“Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Dasar Al-Azhar 14 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 “.

1.2 Fokus Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka fokus masalah yang diajukan dalam skripsi ini adalah: “Bagaimanakah Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013?”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah susunan organisasi yang ada pada ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang?
- 2) Bagaimanakah program latihan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang?
- 3) Bagaimanakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang?
- 4) Bagaimanakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDI Al-Azhar 14 Semarang dalam mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga?

1.4 Tujuan Penelitian

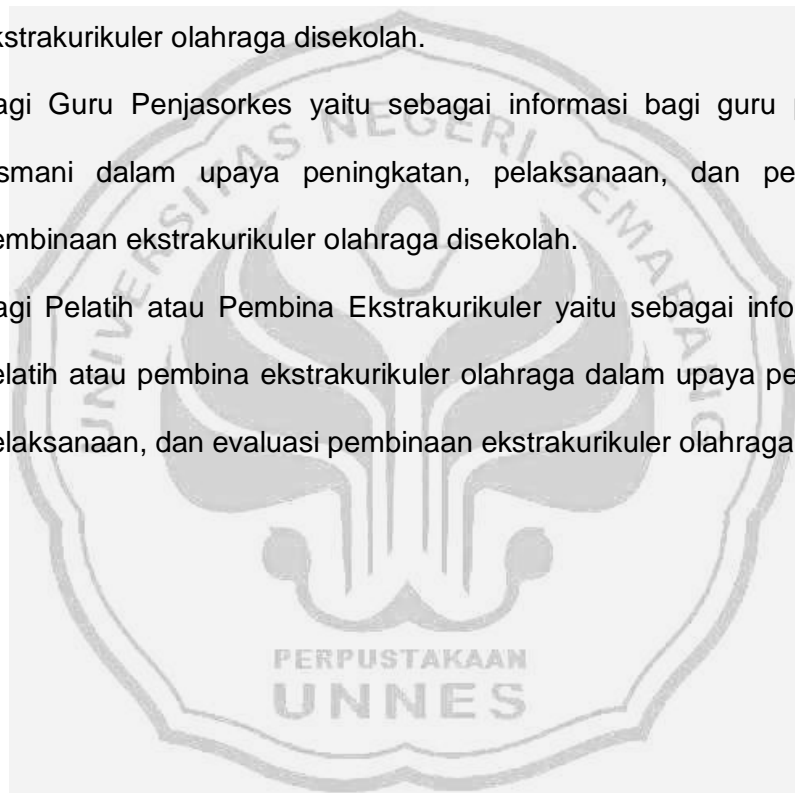
Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui susunan organisasi yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang.
- 2) Mengetahui program latihan ekstrakurikuler yang diterapkan di SDI Al-Azhar 14 Semarang.
- 3) Mengetahui pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang .
- 4) Mengetahui sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDI Al-Azhar 14 Semarang dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat atau kegunaan hasil penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Kepala Sekolah sebagai masukan atau informasi dalam kegiatan pembinaan ekstrakurikuler olahraga disekolah, agar sekolah meningkatkan pembinaan dalam pengembangan diri siswa di bidang ekstrakurikuler olahraga disekolah.
- 2) Bagi Guru Penjasorkes yaitu sebagai informasi bagi guru pendidikan jasmani dalam upaya peningkatan, pelaksanaan, dan perencanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga disekolah.
- 3) Bagi Pelatih atau Pembina Ekstrakurikuler yaitu sebagai informasi bagi pelatih atau pembina ekstrakurikuler olahraga dalam upaya peningkatan, pelaksanaan, dan evaluasi pembinaan ekstrakurikuler olahraga.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pembinaan

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik (KBBI, 2007:152). Pembinaan dan pengembangan kebugaran jasmani merupakan bagian dari upaya mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan kebugaran jasmani dilakukan secara efektif dan efisien. Pembinaan dan pengembangan kebugaran jasmani adalah suatu proses pendidikan dan pembudayaan untuk meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani yang dilaksanakan melalui jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah.

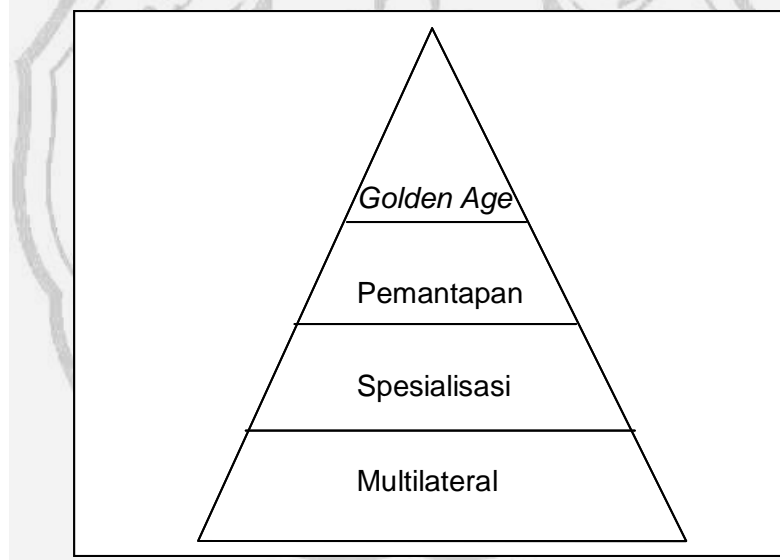
Menurut Said Junaidi (2003: 62-64), di dalam pembinaan olahraga melalui sekolah pada dasarnya ada dua macam, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler kedua-duanya merupakan sebagai wadah kegiatan yang efektif.

- 1) Program Intrakurikuler Adalah mata pelajaran wajib di sekolah yang tujuan utamanya untuk meningkatkan kebugaran jasmani, lebih menekankan pada pengenalan dan kemampuan gerak dasar dan ketrampilan dasar cabang-cabang olahraga.
- 2) Program Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk lebih mengembangkan

ketrampilan pada satu cabang olahraga sesuai dengan pilihannya/bakat dan kesenangannya. Program ini merupakan kelanjutan dari program intrakurikuler.

2.1.1.1 Pembinaan Prestasi

Pemanduan dan Pembinaan dalam perencanaan untuk pencapaian prestasi olahraga yang maksimal dibutuhkan tahap-tahap yang berkelanjutan. Menurut KONI (1997 : A.4) Tahap pembinaan dibagi dalam tiga tingkatan, adapun tiga tingkatan itu dapat digambarkan dalam sebuah piramida pembinaan, seperti gambar berikut :



Gambar 2.1. Piramida Tahap-tahap Pembinaan
{ Sumber: KONI, Gerakan Nasional Garuda Emas 1997-2007 }

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa dalam pencapaian prestasi olahraga yang maksimal dibutuhkan tahap-tahap yang berkelanjutan. Untuk lebih memahaminya berikut akan dijelaskan, yaitu :

- 1) Tahap Latihan Persiapan (Multilateral), Tahap ini merupakan tahap dasar untuk memberikan kemampuan memberikan kemampuan dasar yang menyeluruh (multilateral) kepada anak dalam aspek fisik, mental, dan

sosial. Pada tahap dasar ini, anak yang berprestasi diarahkan ke tahap spesialisasi, akan tetapi latihannya harus mampu membentuk kerangka tubuh yang kuat dan benar, khususnya dalam perkembangan biomotorik, guna menunjang peningkatan prestasi di tahapan latihan berikutnya.

- 2) Tahap Latihan Pembentukan (Spesialisasi), Tahap latihan ini adalah untuk merealisasikan terwujudnya profil atlet seperti yang diharapkan, sesuai dengan cabang olahraganya masing-masing. Kemampuan fisik, maupun teknik telah terbentuk, demikian pula ketrampilan taktik, sehingga dapat digunakan atau dipakai sebagai titik tolak pengembangan, serta peningkatan prestasi selanjutnya. Pada tahap ini, atlet dapat dispesialisasikan pada satu cabang olahraga yang paling cocok/ sesuai baginya.
- 3) Tahap Latihan Pemantapan. Profil yang telah diperoleh pada tahap pembentukan, lebih ditingkatkan pembinaannya, serta disempurnakan sampai ke batas optimal atau maksimal. Tahap pemantapan ini merupakan usaha pengembangan potensi atlet semaksimal mungkin, sehingga telah dapat mendekati atau bahkan mencapai puncak prestasinya.
- 4) *Golden Age*, Sasaran tahapan-tahapan pembinaan adalah agar atlet dapat mencapai prestasi puncak (*golden age*). Tahapan ini didukung oleh program latihan yang baik, dimana perkembangannya dievaluasi secara periodik.

Dalam tahap latihan pemantapan, keadaan atlet disiapkan untuk mencapai prestasi puncak. Di dalam tahap pembibitan pembinaan harus dilakukan secara terprogram, terarah dan terencana dengan baik.

Untuk mencapai prestasi puncak pentingnya pembinaan merupakan salah satu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik. Menurut Depdiknas (2000:32) prestasi terbaik hanya akan dapat dicapai dan tertuju pada aspek-aspek pelatihan seutuhnya yang mencakup:

- 1) Kepribadian atlet
- 2) Kondisi fisik
- 3) Keterampilan teknik
- 4) Keterampilan taktis
- 5) Kemampuan mental

Kelima aspek itu merupakan satu kesatuan yang utuh. Bila salah satu terlalaikan, berarti pelatihan tidak lengkap. Keunggulan salah satu aspek akan menutup kekurangan pada aspek lainnya. Dan setiap aspek akan berkembang dengan memakai metode latihan yang spesifik.

2.1.1.2 Metode Pembinaan

Menurut Mangunhardjana (1986 : 19) untuk dapat menggunakan metode-metode pembinaan secara efektif dalam pemilihan metode itu perlu diperhitungkan melalui :

1. Bahan dan acara, penggunaan metode disesuaikan :
 - 1) Dari segi pencapaian tujuan acara pembinaan, apakah lewat metode itu bahan diolah sehingga tujuan acara pembinaan tercapai, jangan sampai terjadi bahwa tujuan acara dikorbankan dengan metode yang barangkali menarik, tetapi tidak membawa acara pembinaan menuju tujuannya.
 - 2) Dari segi kecocokan isi dan cara pengolahan isi acara, apakah isi acara cocok diolah dengan metode itu, tidak setiap isi acara dapat diolah dengan

sembarang metode.

2. Para Peserta, sebelum mempergunakan suatu metode sebaiknya diketahui terlebih dahulu :

- 1) Tingkat umur, pendidikan, latar belakang para peserta. Tidak semua cocok untuk segala macam orang.
- 2) Pengetahuan dan kecapakan para peserta muda, tetapi kurang cocok untuk peserta tua.

3. Waktu, sebelum mempergunakan suatu metode sebaiknya diperhatikan :

- 1) Waktu yang tersedia dalam rangka seluruh acara pembinaan. Kerena kurang perhitungan waktu pembinaan itu dapat mengacau jalannya seluruh acara.
- 2) Waktu hari yang ada, pagi, siang atau malam. Tidak semua acara cocok untuk segala waktu.

4. Sumber atau peralatan, sebelum mempergunakan suatu metode sebaiknya diperiksa :

- 1) Apakah sumbernya tersedia : tenaga, buku, *hand-out*, Petunjuk
- 2) Apakah peralatan siap, karena tanpa sumber dan peralatan yang memadai, metode tak dapat dilaksanakan dengan baik.

5. Program pembinaan, sebelum mempergunakan suatu metode sebaiknya mempertimbangkan integrasi penggunaan metode itu kedalam seluruh program pembinaan, maka :

- 1) Perlu dijaga agar dalam seluruh program diciptakan variasi metode dalam mengolah acara. Tujuannya agar program berjalan secara memikat dan tidak monoton, membosankan.

- 2) Perlu diketahui sikap, pengalaman dan keahlian pembina dalam bidang pembinaan.

2.1.1.3 Pengelolaan Pembinaan

Menurut Djuju Sudjana (2007: 473) Pembinaan dilakukan untuk memelihara kegiatan para pelaksana program supaya tetap sesuai dengan peran dan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan pelatihan. Dalam melaksanakan pengelolaan program pelatihan berdasarkan fungsi manajemen program pendidikan nonformal seperti pembinaan kegiatan ekstrakurikuler mencakup:

- 1) Perencanaan bertujuan untuk menyusun rencana atau program pelatihan yang memuat rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya mencapai tujuan lembaga penyelenggaraan kepelatihan.
- 2) Pengorganisasian berkaitan dengan menyusun organisasi yang mampu melaksanakan rencana atau program pelatihan yang ditetapkan. Organisasi pelatihan mencakup unsur-unsur manusia dan non manusia yang dipadukan dalam suatu bentuk organisasi yang dianggap cocok dengan rencana atau program yang telah disusun.
- 3) Penggerakan adalah upaya memotivasi unsur-unsur organisasi, terutama unsur manusianya, sehingga para pelaksana program pelatihan dapat melakukan kegiatan secara efisien dan efektif sesuai dengan peranan dan tugas yang telah disusun dalam organisasi.
- 4) Penilaian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data atau informasi mengenai pengelolaan dan program pelatihan. Penilaian program pelatihan dapat dilakukan terhadap proses, keluaran dan pengaruh program latihan. Hasil penilaian ini dijadikan masukan bagi pengambilan

keputusan tentang pengelolaan dan program pelatihan tersebut. Apabila keputusan yang diambil adalah perlunya upaya untuk meningkatkan, memperluas, atau menindak lanjuti program pelatihan yang telah dilakukan maka fungsi pengembangan harus dilakukan.

- 5) Pengembangan pada dasarnya adalah upaya pengelolaan lanjutan program pelatihan melalui daur yang dimulai lagi dari perencanaan sampai dengan pengembangan.

2.1.2 Organisasi

Menurut Jones (2004) yang dikutip oleh Harsuki dalam buku Pengantar Manajemen Olahraga, organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengkoordinasikan kegiatannya untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuannya.

Pengorganisasian menyebabkan timbulnya sebuah struktur organisasi yang dianggap sebagai sebuah kerangka yang merupakan titik pusat, sehingga manusia dapat menghubungkan usaha-usaha mereka dengan baik.

Adapun hakikat organisasi Menurut Harsuki (2012: 117) adalah sebagai alat administrasi dan manajemen, organisasi dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu :

- 1) Organisasi sebagai wadah. Sebagai wadah, organisasi adalah tempat dimana kegiatan-kegiatan administrasi dan, manajemen sehingga bersifat relatif statis. Setiap organisasi perlu memiliki suatu pola dasar struktur organisasi yang relatif permanen. Dengan semakin kompleksnya tugas-tugas yang harus dilaksanakan seperti berubahnya tujuan, pergantian pimpinan, beralihnya kegiatan, semuanya yang menuntut adanya perubahan dalam struktur suatu organisasi.

- 2) Organisasi sebagai proses. Organisasi sebagai proses menyoroti interaksi antara orang-orang di dalam organisasi itu. Oleh karena itu, organisasi sebagai proses jauh lebih dinamis sifatnya dibandingkan dengan organisasi sebagai wadah.

Hasil dari pengorganisasian ialah terciptanya suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka upaya pencapaian tujuan yang telah ditentukan, menurut perencanaan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, apabila demikian halnya, maka suksesnya administrasi dan manajemen dalam melaksanakan fungsi pengorganisasiannya dapat dinilai dari kemampuannya untuk menciptakan suatu organisasi yang baik. Yang dimaksud dengan organisasi yang baik adalah suatu organisasi yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Terdapat tujuan yang jelas
- 2) Tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang di dalam organisasi
- 3) Tujuan organisasi harus diterima oleh setiap orang dalam organisasi.
- 4) Adanya kesatuan arah
- 5) Adanya kesatuan perintah
- 6) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang.
- 7) Adanya pemberian tugas
- 8) Struktur organisasi harus disusun sesederhana mungkin
- 9) Pola dasar organisasi harus relatif permanen
- 10) Adanya jaminan jabatan (*security of tenure*)
- 11) Balas jasa yang diberikan kepada setiap orang harus setimpal dengan jasa yang diberikan
- 12) Penempatan orang harus sesuai dengan keahliannya.

Selain itu, menurut Jerome Quartyeran (2003) yang dikutip oleh Harsuki dalam buku Pengantar Manajemen Olahraga ciri-ciri organisasi yang baik adalah :

- 1) Suatu koleksi dari individu maupun kelompok
- 2) Berorientasi pada tujuan
- 3) Struktur yang tepat
- 4) Koordinasi yang tepat
- 5) Batas-batas yang teridentifikasi

2.1.3 Program Latihan

Salah satu sistem pengelolaan program ekstrakurikuler yaitu penyusunan program ekstrakurikuler. Dalam penyusunan program ekstrakurikuler olahraga yang diberikan disusun oleh pembina atau pelatih kegiatan tersebut. Penyusunan program ekstrakurikuler terdapat sistem pelatihan yang diberikan oleh pembina atau pelatih ekstrakurikuler untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan dan potensi yang dimiliki. Menurut Harsono (1988: 100-101) sasaran utama dari latihan atau training adalah untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin. Untuk mencapainya maka dalam melakukan pelatihan harus memperhatikan aspek-aspek pelatihan seutuhnya yang mencakup:

- 1) Latihan Fisik (*physical training*). Perkembangan kondisi fisik yang menyeluruh amatlah penting, oleh karena tanpa kondisi fisik yang baik atlet tidak akan mengikuti latihan-latihan dengan sempurna. Beberapa komponen fisik yang perlu dikembangkan adalah daya tahan kekuatan, kekuatan otot (*strength*), kelentukan (*flexibility*), kecepatan, stamina, kelincahan (*agility*), *power*.

- 2) Latihan Teknik (*technical training*). Latihan untuk mempermahir teknik-teknik gerakan yang diperlukan untuk mampu melakukan cabang olahraga yang dilakukan misalnya teknik menendang bola, melempar lembing, menangkap bola, membendung smash, dan sebagainya. Latihan teknik adalah latihan yang khusus dimaksudkan guna membentuk dan memperkembang kebiasaan-kebiasaan motorik atau perkembangan neurumuscular. Kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah penting oleh karena akan menentukan gerak keseluruhan. Oleh karena itu, gerak-gerak dasar setiap bentuk teknik yang diperlukan dalam setiap cabang olahraga haruslah dilatih dan dikuasai secara sempurna.
- 3) Latihan Taktik (*tactical training*). Tujuan latihan taktik adalah untuk menumbuhkan perkembangan interpretive atau daya tafsir pada atlet. Teknik-teknik gerakan yang telah dikuasai dengan baik, kini haruslah dituangkan dan diorganisir dalam pola-pola permainan, bentuk-bentuk dan formasi permainan. Latihan untuk mempersiapkan fisik menghadapi stres-stres fisik dalam latihan dan pertandingan.
- 4) Latihan Mental (*psychological training*). Latihan-latihan mental adalah latihan-latihan yang lebih menekankan pada perkembangan kedewasaan atlet serta perkembangan emosional dan impulsif, misalnya semangat bertanding, sikap pantang menyerah, keseimbangan emosi meskipun berada dalam situasi stress, sportivitas, percayadiri, kejujuran, dsb.

Keempat aspek itu merupakan suatu kesatuan yang utuh, bila salah satu terabaikan, berarti pelatihan itu tidak lengkap. Keempat aspek tersebut harus dilatih dengan cara yang benar dan tidak boleh meninggalkan dan mengacu

pada definisi latihan, dengan demikian setiap aspek dapat berkembang semaksimal mungkin dan kemungkinan prestasi akan dapat tercapai.

Selain keempat aspek diatas, menurut Russell R.Pate dkk (119: 1993) dalam merancang program latihan pelatih harus mempertimbangkan pilihan-pilihan dan menerapkan pengetahuan tentang pembelajaran tambahan, metode belajar bagian dari melawan keseluruhan, peragaan dan menghindari analisis yang berlebihan. Pelatih harus menghadapi masalah khusus yang tertentu dalam membantu olahragawan untuk menguasai keterampilan. Para olahragawan mungkin menghadapi keadaan penampilan yang stabil dan kemungkinan perlu membuat perubahan teknik yang nyata. Pencapaian ketrampilan dapat dipengaruhi oleh transfer dan oleh tingkat kebugaran fisik. Semua faktor mempengaruhi kualitas masa latihan.

2.1.4 Sarana dan Prasarana

Pencapaian prestasi yang maksimal harus didukung dengan prasarana dan sarana berkuantitas dan berkualitas guna untuk menampung kegiatan olahraga prestasi berarti peralatan yang digunakan sesuai dengan cabang olahraga yang dilakukan, dapat digunakan secara optimal mungkin dan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga prestasi yang maksimal akan dapat tercapai.

Menurut Soepartono (2000:5-6) dalam buku sarana dan prasarana olahraga bahwa :

1. Prasarana yaitu segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau bangunan). Dalam olahraga prasarana merupakan sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. salah satu sifat tersebut

adalah susah dipindahkan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disebutkan beberapa contoh prasarana olahraga ialah : lapangan bola basket, lapangan tenis, gedung olahraga (*hall*), stadion sepakbola, dan lain-lain. Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serba guna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. Semua yang disebutkan adalah contoh-contoh prasarana olahraga dengan ukuran standart.

2. Sarana. Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari "*facilities*", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

- 1) Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan, contoh : peti lincat, palang tunggal, alang sejajar, gelang-gelang dan lainnya.
- 2) Perlengkapan (*device*), yaitu :
 - (1) Sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya : net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain
 - (2) Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya : bola, raket, pemukul dan lain-lain

Seperti halnya prasarana olahraga, sarana yang dipakai dalam kegiatan olahraga pada masing-masing cabang olahraga memiliki ukuran standard.

2.1.4.1 Sarana dan Prasarana Basket

Menurut Abdul Rohim (2008 : 4 – 8) lapangan bola basket pada permukaan yang keras berbentuk empat persegi panjang serta bebas dari rintangan. Ukuran panjang lapangan adalah 28 meter dan lebar 15 meter diukur dari sebelah dalam garis batas. Jari-jari lingkaran tengah lapangan bola basket adalah 1,80 meter

yang dibuat di tengah lapangan. Jari-jari ini diukur dari bagian luar kelilingnya dan garis tengahnya sejajar dengan garis akhir.

Papan pantul pada lapangan bola basket terdiri dari dua bagian. Kedua papan pantul harus terbuat dari kayu keras setebal 3 cm atau bahan lain yang cocok dan mempunyai derajat kekakuan (kekerasan) yang sama dengan kayu. Ukuran papan pantul ini adalah panjang 1,80 meter dan lebar 1,20 meter. Pada papan pantul terdapat persegi panjang yang berukuran panjang (horisontal) 0,59 meter dan lebar (vertikal) 0,45 meter.

Pada lapangan basket dilengkapi juga dengan simpay yang terbuat dari besi dengan diameter 20 mm dan jalanya mempunyai panjang 40 cm. Simpay mempunyai garis tengah 45 cm diletakkan 3,03 meter di atas lantai dan sama jauh dari kedua tepi vertikal papan pantul.

Bola harus terbuat dari karet yang dilapisi kulit atau bahan sintetis lainnya. Keliling bola tidak kurang dari 75 cm dan lebih dari 78 cm, sedangkan beratnya tidak kurang dari 600 gram dan tidak lebih dari 650 gram.

2.1.4.2 Sarana dan Prasarana Sepak Bola

Menurut PSSI dalam buku Peraturan Pemain Khusus Pemain Berusia 12 Tahun, lapangan permainan sepak bola harus empat persegi panjang. Panjangannya tidak boleh lebih dari 70 meter dan tidak boleh kurang dari 60 meter. Lebar lapangan tidak boleh lebih 50 meter dan tidak kurang 40 meter (d disesuaikan dengan lapangan yang ada)

Gawang terdiri dari dua tiang berdiri yang sama jaraknya dari tiang bendera sudut dan dihubungkan secara horisontal oleh sebuah mister atau palang gawang. Lebar gawang berjarak 5 meter antara masing-masing tiang diukur dari

bagian dalam tiang gawang dan tiang berjarak 2 meter dari pingir paling bawah mistar. Lebar kedua tiang gawang dan lebar mistar atau palang gawang harus sama, yaitu tidak lebih dari 8 cm.

Bola untuk pemain berusia 12 tahun harus bulat, bagian luar dibuat dari kulit atau bahan yang cocok lainnya yang diperkenankan. Lingkaran bola tidak lebih dari 64 cm dan tidak kurang dari 62 cm. Berat bola pada saat dimulai pertandingan tidak lebih dari 440 gram dan tidak kurang dari 400 gram (bola nomor 4).

2.1.4.3 Sarana dan Prasarana Taekwondo

Menurut Dicky Tri Juniar, Bela diri Taekwondo dikenal dengan cabang bela diri yang paling aman. Karena didalam suatu pertandingan Taekwondo (khususnya kyurugi) menggunakan peralatan yang sangat lengkap, diantaranya :

- 1) Body protector (pelindung badan), yang bisa melindungi seluruh bagian badan (dari bahu sampai perut bagian bawah), sampai melindungi tulang belakang.
- 2) Head guard atau pelindung kepala, yang melindungi seluruh bagian kepala kecuali bagian muka.
- 3) Hand guard (pelindung lengan), yang melindungi lengan mulai dari siku-siku sampai ke jari-jari tangan. Bagian yang dilindungi adalah lengan bagian luar, agar dalam memblok tendangan bisa mengurangi sedikit rasa sakit.
- 4) Pelindung kaki, yang melindungi kaki dibawah lutut hingga punggung kaki. Bagian yang dilindungi adalah bagian tulang kering, agar tidak terjadi benturan langsung antara tulang kering yang bisa menyebabkan patah tulang
- 5) Pelindung kemaluan, yang melindungi daerah kemaluan agar atlet merasa aman dalam bertanding.

- 6) Pelindung gigi, yang melindungi seluruh bagian gigi agar meminimalisir terjadinya patah gigi.

Selain peralatan pertandingan tersebut, ada juga peralatan yang selalu digunakan untuk latihan, diantaranya adalah pyong (target). Fungsinya adalah sebagai alat untuk menjadi sasaran latihan tendangan atau pukulan.

2.1.5 Ekstrakurikuler Olahraga

2.1.5.1 Pengertian Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang waktunya di luar waktunya yang telah ditetapkan dalam susunan program seperti pengayaan, perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kegiatan lain yang bertujuan memantapkan pembentukan kepribadian seperti kegiatan pramuka, usaha kesehatan sekolah, Palang Merah Indonesia, olahraga, kesenian, koperasi sekolah, peringatan hari-hari besar agama atau nasional, dan lain-lain (Usman, 2010: 148).

Salah satu wadah kegiatan yang efektif di dalam pembinaan olahraga melalui sekolah salah satunya melalui program kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Program ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk lebih mengembangkan ketrampilan pada satu cabang olahraga sesuai dengan pilihannya/bakat dan kesenangannya. Program ini merupakan kelanjutan dari program intrakurikuler (Said Junaidi, 2003: 63-64).

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya. Secara khusus kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk :

- 1) Menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat.
- 2) Memandu (artinya mengidentifikasi dan membina) dan memupuk (artinya mengembangkan dan meningkatkan) potensi-potensi siswa secara utuh.
- 3) Pengembangan aspek afektif (nilai moral dan sosial) dan psikomotor (keterampilan) untuk menyeimbangkan aspek kognitif siswa.
- 4) Membantu siswa dalam pengembangan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan rasa tanggung jawabnya sebagai seorang manusia yang mandiri (karena dilakukan diluar jam pelajaran).

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1987 : 9) dalam buku Proses Belajar Mengajar di Sekolah, tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah adalah :

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotor
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Adapun fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah menurut Toni yaitu:

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

2.1.5.2 Pembinaan dan Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Menurut Drs.B.Suryosubroto (2009: 302) begitu banyak fungsi dan makna kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebaik-baiknya khususnya pengaturan siswa, peningkatan disiplin siswa dan semua petugas. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak, memerlukan peningkatan administrasi yang lebih tinggi.

Keterlibatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengarahan dan pembinaan juga menjaga agar kegiatan tersebut tidak mengganggu atau merugikan aktivitas akademis. Yang dimaksud dengan pembina ekstrakurikuler adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun tugas-tugas seorang pembina kegiatan ekstrakurikuler oleh Made Pidate dalam buku Supervisi Pendidikan yang dikutip oleh Drs.B.Suryosubroto dikatakan sebagai berikut :

1. Tugas mengajar

- 1) Merencanakan aktivitas
- 2) Membimbing aktivitas
- 3) mengevaluasi

2. Ketatausahaan

- 1) Mengadakan presensi
- 2) Menerima dan mengatur keuangan
- 3) Mengumpulkan nilai
- 4) Memberikan tanda penghargaan

3. Tugas-tugas umum adalah mengadakan pertandingan, pertunjukan, perlombaan dan lain-lain.

Sekolah merupakan dasar pembinaan dan pengembangan olahraga, baik pelajar maupun masyarakat pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari pembinaan dan pengembangan olahraga nasional. Upaya pemanduan bakat dan pembibitan siswa adalah melalui program ekstrakurikuler disekolah.

Menurut Junaidi (2003: 63-64) sistem pengelolaan program ekstrakurikuler yaitu:

1. Penyusunan Program Ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa-siswa yang ingin menegembangkan bakat dan kegemarannya menuju prestasi. Program ini merupakan kelanjutan dari program intrakurikuler, dengan demikian pengembangan program ekstrakurikuler harus berdasarkan pada cabang olahraga yang telah diajarkan di sekolah yaitu:

- 1) Gerak dasar atletik;
 - 2) Nomor-nomor atletik tertentu;
 - 3) Senam dasar, senam ketangkasan, senam irama;
 - 4) Permainan kecil, dengan alat atau tanpa alat;
 - 5) Permainan bola besar meliputi sepak bola, bola tangan, bola basket, bola voli dan lain-lain; serta
 - 6) Olahraga pilihan (memilih 2 dari 7 cabang olahraga pilihan, yaitu renang, pencak silat, bulutangkis, tenis meja, sepak takraw, olahraga tradisional tertentu).
2. Pengelolaan Program Ekstrakurikuler. Didalam pengelolaan operasionalnya antara program intrakurikuler dan program ekstrakurikuler harus menjadi satu kesatuan, yaitu kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan guru-guru penjas sebagai pelaksana.
 3. Pembiayaan Program Ekstrakurikuler. Untuk kegiatan ekstrakurikuler diperlukan pendanaan untuk membiayai antara lain: honor guru atau pelatih, pembelian alat dan perlengkapan olahraga, serta lapangan atau gedung pertandingan dan kompetisi. Oleh karena ini belum atau tidak disediakan oleh pemerintah, maka sekolah dianjurkan mencari dana melalui usaha-usaha yang sah.
 4. Alat dan perlengkapan. Alat dan perlengkapan olahraga merupakan faktor pendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga pengadaan, pemakaian dan perawatannya perlu mendapat perhatian pimpinan sekolah yang bersangkutan.

2.1.5.3 Faktor yang Mempengaruhi Ekstrakurikuler Olahraga

Selain organisasi, program latihan dan sarana prasarana ada berbagai faktor lain yang mempengaruhi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada, antara lain :

1. Waktu Pelaksanaan. Menurut Junaidi (2011: 63) ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk lebih mengembangkan ketrampilan pada satu cabang olahraga sesuai dengan pilihannya/bakat dan kesenangannya. Waktu yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran atau setelah kegiatan intrakurikuler selesai. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan tidak setiap hari dalam latihannya. Sedangkan menurut Harsono (1988:121), menyatakan bahwa waktu latihan sebaiknya adalah pendek akan tetapi berisi dan padat dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Kecuali waktunya yang pendek, latihan harus juga dilakukan sesering mungkin. Setiap latihan tersebut harus dilakukan dengan usahan yang sebaik-baiknya dan dengan kualitas mutu yang tinggi.
2. Pelatih, ada beberapa pendapat mengenai pengertian pelatih, yaitu :
 - 1) Menurut Pate Rotella (1993:5), dalam buku evaluasi program pembinaan pusat pendidikan dan latihan olahraga di Kalimantan Timur, Riau dan Sumatera Barat tahun 2009, Pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga. Karena pelatihan adalah suatu profesi, maka sebaiknya pelatih harus dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan standard/ukuran profesional yang ada. Sedangkan yang dimaksud dengan standart profesi adalah pelatih harus dapat

memberikan pelayanan pelatihan sesuai dengan perkembangan mutakhir pengetahuan ilmiah di bidang yang ditekuni.

- 2) Menurut Rusesell R.Pate dkk (119 : 1993), pelatih yang efektif mengenali pentingnya membina suatu lingkungan yang mendukung untuk belajar. Mereka menetapkan hal-hal yang penting dan mengarahkan waktu latihan serta energi kearah pelaksanaan secara konsisten.

Pelatih yang efektif tahu pentingnya latihan yang sempurna, namun mereka pun memiliki sikap yang menganggap bahwa latihan merupakan tempat untuk menemukan dan membetulkan kesalahan.

Sikap ini diperkuat dengan cara mengajukan pertanyaan secara antusias dan bersikap sedemikian rupa sehingga membuat olahragawan merasa bahwa latihan membutuhkan konsentrasi dan intensitas.

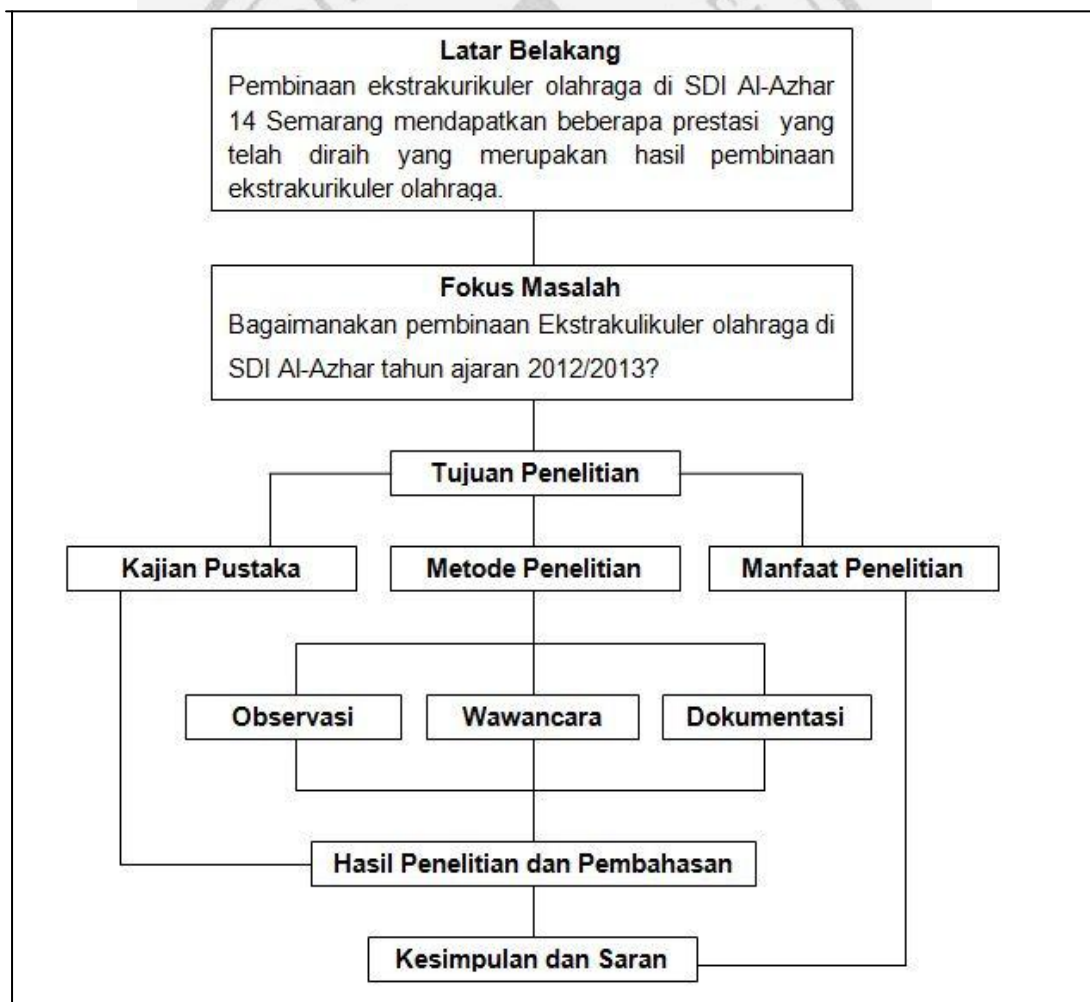
3. Peserta Ekstrakurikuler. Menurut Drs.B.Suryosubroto (2009: 295) Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat penting bagi pengembangan program ekstrakurikuler yang dibuat oleh sekolah. Kepala sekolah sebagai administrator sekolah agar dapat menilai secara periodik tentang kemanfaatan program bagi siswa serta perubahan dan perbaikan program kegiatan murid tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan tanpa adanya peserta ekstrakurikuler. Peserta ekstrakurikuler adalah siswa yang ada di sekolah, karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan Salah satu wadah pembinaan peserta didik di sekolah.

4. Minat, ada beberapa pengertian mengenai minat, diantaranya:

- 1) Menurut Drs.B.Suryosubroto (2009: 287) kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.
- 2) Minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (KKBI, 2007:744). Minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu faktor terpenting dalam berjalannya kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

2.2 Kerangka Konseptual



2.2 Gambar kerangka konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, maksudnya prosedur atau cara memecahkan masalah dengan memaparkan obyek yang diteliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta aktual pada saat sekarang. Dimana peneliti ingin mengetahui kualitas pembinaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang.

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi penelitian pembinaan ekstrakurikuler olahraga yaitu SDI Islam Al-Azhar 14 Semarang, yang beralamatkan di Jln. Klentengsari No. 1A, Kel. Pedalangan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang.

Sasaran penelitian ini difokuskan pada pola pembinaan ekstrakurikuler olahraga yaitu ekstrakurikuler basket, ekstrakurikuler sepak bola dan ekstrakurikuler taekwondo yang dilaksanakan di SDI Al-Azhar14 Semarang.

3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Menurut W.Gulo (2010: 123) Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan atau yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan informasi yang diharapkan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui:

- 1) Metode Observasi. Menurut W.Gulo (2010 : 116) observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.
- 2) Metode Wawancara. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal (W.Gulo, 2010:123).

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan Metode wawancara langsung yaitu Metode pengumpulan data dengan mempergunakan interview sebagai alat.

Pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah bentuk semiterstruktur yaitu pada mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, hasil wawancara tergantung dari pewawancara.

Namun, tidak menutup kemungkinan peneliti untuk menanyakan pertanyaan yang lebih dalam agar dapat mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lebih lengkap dan mendalam.

3) Metode Dokumentasi. Menurut W. Gulo (2010:123) dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, foto dan lain sebagainya.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai metode ketiga disamping observasi dan wawancara, karena metode dokumentasi dapat sebagai bukti nyata untuk memberikan data-data masa lalu yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Di samping itu untuk subyek penelitian tertentu yang sukar atau tidak mungkin di jangkau, maka studi dokumentasi dapat memberikan jalan untuk melakukan penelitian.

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

3.4.1 Objektivitas

Objektivitas terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang penting di dalam penelitian kualitatif, untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan objektivitas terhadap keabsahan data secara cermat dengan teknik yang tepat dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi.

3.4.2 Keabsahan Data

Keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan dilapangan. Menurut (Moleong, 2002: 173) untuk memeriksa data pada penelitian kualitatif antara lain digunakan kriteria tersebut yaitu kredibilitas/ derajat kepercayaan (*credibility*), transferabilitas/

keteralihan (*transferability*), dependabilitas/kebergantungan (*dependability*), dan konfirmabilitas/kepastian (*confirmability*).

Untuk mencapai keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2002: 178).

Menurut Denzin (1978) dalam Moleong (2002: 178) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Dari beberapa teknik triangulasi tersebut teknik yang peneliti gunakan dua macam yaitu, triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

- 1) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek bahwa derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Patton 1987: 331), hal ini dicapai dengan jalan :
 - (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
 - (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
 - (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
 - (4) Membandingkan keadaan pada perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
 - (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan.

2) Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu:

- (1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.
- (2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dan metode yang sama.

Dengan menggunakan kedua teknik triangulasi di atas akan dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar sah, karena kedua teknik triangulasi di atas sangat sesuai dengan penelitian yang bersifat kualitatif.

3.5 Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2008:245-250) dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataanya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

- 1) Reduksi Data (*Data Reduction*). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
- 2) Penyajian Data (*Data Display*). Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya untuk mempermudah dalam memahami penyajian data.

- 3) Penarikan Kesimpulan (*Verifiction/Conclution Drawing*). Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses paenaltian berlangsung.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Al-azhar 14 Semarang yang merupakan sekolah dasar islam yang beralamatkan di Jalan Klentengsari No 1 Pedalangan Banyumanik, Semarang. Salah satu bentuk pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SDI Al-Azhar 14 Semarang meliputi kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan di SDI Al-Azhar 14 Semarang ini merupakan kegiatan yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan, kemampuan yang dimilikinya.

Ada tiga macam bidang ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SDI Al-Azhar 14 Semarang ini yang meliputi bidang seni, bidang olahraga dan bidang non seni dan olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler Bidang seni meliputi seni tari dan paduan suara, ekstrakurikuler bidang olahraga meliputi Basket, Taekwondo, dan Sepakbola, sedangkan ekstrakurikuler dalam bidang non seni dan olahraga meliputi *ECC*, *Kesastraan* dan *Artskill*. Ketiga macam bidang kegiatan ekstrakurikuler tersebut rutin dilaksanakan akan tetapi penulis hanya mengambil kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga, karena SDI Al-Azhar 14 Semarang ini telah menjuarai beberapa turnamen pada dua cabang olahraga pada tahun 2012/2013, yaitu cabang olahraga Basket dan cabang olahraga sepakbola.

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang dilakukan di SDI Al-Azhar 14 Semarang selama ini mendapatkan beberapa prestasi yang membanggakan sehingga mampu membawa nama baik sekolah. Beberapa prestasi yang telah diraih merupakan hasil pembinaan ekstrakurikuler olahraga seperti ekstrakurikuler basket dan ekstrakurikuler sepak bola. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang menjadi perhatian dan ketertarikan penulis Selain itu peneliti ingin mengetahui kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan sarana prasarana yang digunakan.

Penelitian dilakukan melalui metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Untuk metode wawancara, telah dilaksanakan dengan banyaknya butir pertanyaan adalah 22 pertanyaan untuk koordinator kesiswaan, 18 pertanyaan untuk pelatih. Jumlah responden yaitu 1 koordinator kesiswaan dan 3 orang pelatih yaitu pelatih basket, pelatih taekwondo dan pelatih sepakbola.

4.1.2 Hasil Observasi Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di SDI Al-Azhar 14 Semarang rangkuman pengamatan data dari ketiga kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil pengamatan ektrakurikuler olahraga

No	Indikator Pengamatan	Kriteria		
		Baik	Sedang	Kurang
1.	Organisasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya struktur organisasi ➤ Koordinasi antara pengurus, pelatih dan peserta ekstrakurikuler ➤ Jalannya kepengurusan organisasi 	√ √ √		
2.	Pembinaan <ul style="list-style-type: none"> a. Program latihan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode latihan yang diterapkan ➤ Terlaksananya program latihan yang diberikan b. Fasilitas <ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler ➤ Keadaan (kelayakan sarana dan prasarana yang digunakan) ➤ Penambahan sarana dan prasarana saat ini ➤ Sarana dan prasarana yang ada memadai c. Prestasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Telah mengikuti beberapa pertandingan /kejuaraan ➤ Prestasi yang didapat di pertandingan/kejuaraan 	√ √ √ √ √ √ √	√ √	
3.	Dukungan <ul style="list-style-type: none"> a. Pendanaan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kecukupan dana yang diperoleh ➤ Alokasi dana yang ada sudah tepat penggunaannya b. Sekolah <ul style="list-style-type: none"> ➤ Fasilitas (sarana dan prasarana) yang diberikan oleh sekolah ➤ Dukungan dari sekolah dalam kegiatan maupun saat pertandingan ekstrakurikuler c. Siswa <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kehadiran siswa saat kegiatan ekstrakurikuler ➤ Kedisiplinan siswa saat mengikuti program latihan ➤ Motivasi siswa saat mengikuti latihan d. Pelatih <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelatih membuat program latihan ➤ Pelatih mengikuti pelatihan penataran pelatih (sertifikat) ➤ Kedisiplinan pelatih saat kegiatan ekstrakurikuler e. Orang tua siswa <ul style="list-style-type: none"> ➤ Orang tua menjadi motivator bagi siswa 	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	√	

Kegiatan ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan di SDI Al-Azhar 14 Semarang ini merupakan kegiatan yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan, kemampuan yang dimilikinya. Dalam pengurusan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang, walaupun tersirat tetapi sudah melaksanakan tugas dan wewenangnya. Adapun dalam perekrutan anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini melalui sebuah lembaran surat edaran yang diberikan sekolah kemudian memilih ekstrakurikuler yang ingin diikuti, ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati banyak siswa.

Hasil pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang telah menjuarai beberapa turnamen baik turnamen atau pertandingan antar Al-Azhar maupun turnamen ditingkat kota pada cabang olahraga basket, sepakbola dan taekwondo pada tahun 2012/2013.

Untuk menunjang proses pembinaan, pihak sekolah memberikan fasilitas seperti lapangan basket, lapangan sepakbola, lapangan taekwondo dan aula serta prasarana seperti bola basket, ring basket, bola sepak, pyongyo, kun, perlengkapan pakaian untuk latihan. Sarana dan prasarana tersebut dalam keadaan yang baik dan bisa digunakan dalam latihan. Adapaun sumber dana bersal dari pihak sekolah. Dalam pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini mendatangkan pelatih dari luar yang sesuai dengan bidangnya dan memiliki sertifikasi kepelatihan. pembina sudah melaksanakan tugasnya dengan baik. Mereka membuat sebuah program latihan sebelum melaksanakan latihan, pelatih juga memperhatikan siswanya serta pelatih disiplin dan berangkat tepat waktu.

4.1.3 Hasil Wawancara Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga di SDI Al-Azhar

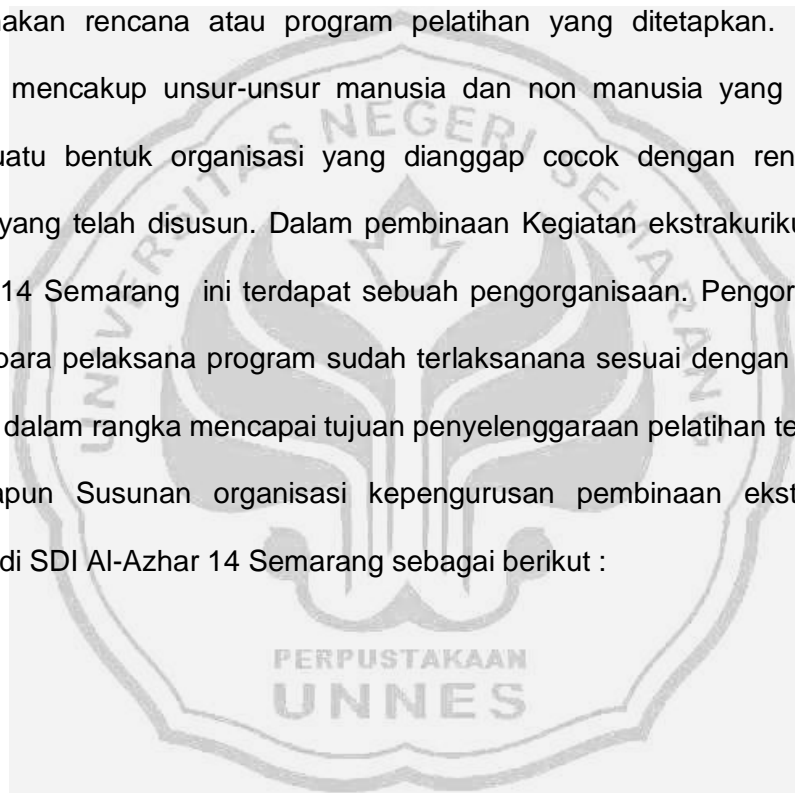
14 Semarang

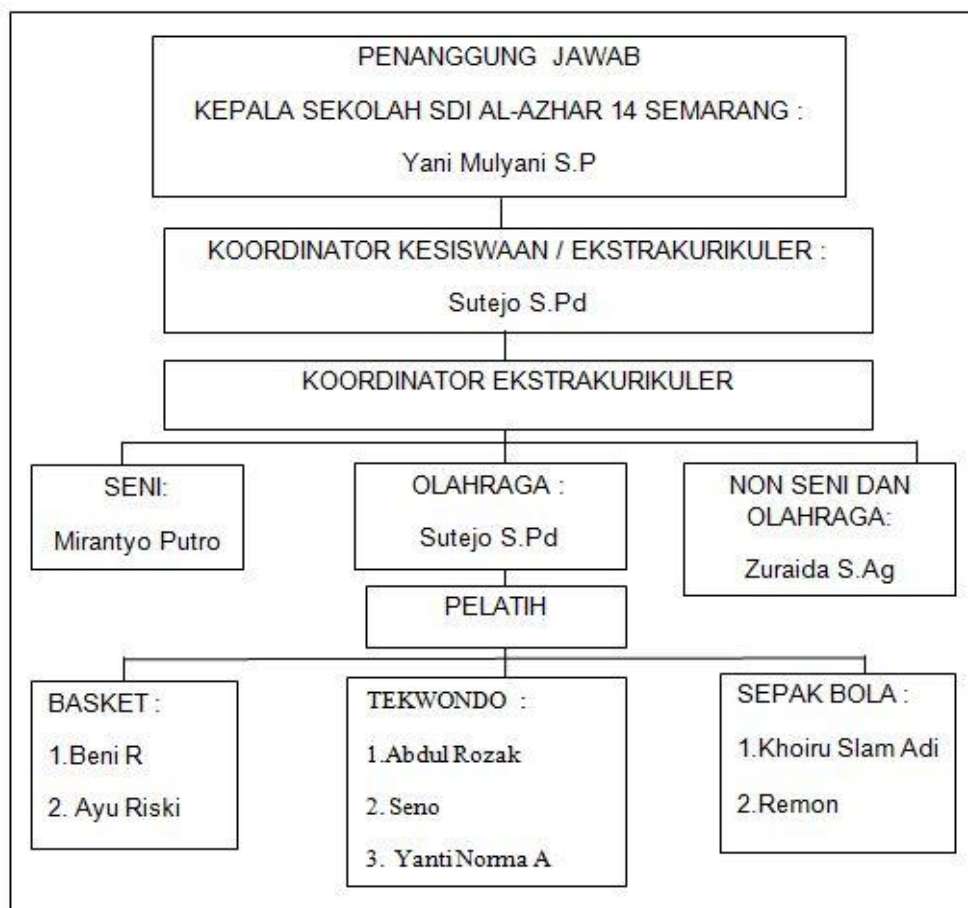
Pada wawancara yang telah dilaksanakan, distribusi jawaban pada masing-masing responden diperoleh hasil yang di rangkum sebagai berikut :

4.1.3.1 Organisasi

Pengorganisasian berkaitan dengan menyusun organisasi yang mampu melaksanakan rencana atau program pelatihan yang ditetapkan. Organisasi pelatihan mencakup unsur-unsur manusia dan non manusia yang dipadukan dalam suatu bentuk organisasi yang dianggap cocok dengan rencana atau program yang telah disusun. Dalam pembinaan Kegiatan ekstrakurikuler di SDI Al-Azhar 14 Semarang ini terdapat sebuah pengorganisaan. Pengorganisasian tersebut para pelaksana program sudah terlaksana sesuai dengan peran dan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan pelatihan tersebut.

Adapun Susunan organisasi kepengurusan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang sebagai berikut :





Gambar 4.1. Gambar struktur organisasi pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang

4.1.3.1.2 Susunan Organisasi pembinaan ekatrakurikuler di SDI Al-Azhar 14 Semarang

Melalui keputusan kepala sekolah sudah menetapkan siapa saja yang tergabung dalam kepengurusan dan pembagian tugas untuk masing-masing pengurus dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga SDI Al-Azhar 14 Semarang. Berikut penjabaran tugas yang harus dilakukan oleh pengurus eketrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang selama masa aktif jabatannya :

1. Kepala SDI Al-Azhar 14 Semarang sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler SDI Al-Azhar 14 Semarang. Seorang penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler SDI Al-Azhar 14 Semarang mempunyai tugas yang

berat karena bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler dan jalannya program.

2. Koordinator ekatrakurikuler olahraga Koordinator kegiatan ekstrakurikuler olahraga diberikan tugas monitoring terhadap jalannya proses pembinaan ekatrakurikuler olahraga SDI Al-Azhar 14 Semarang. Berdasarkan data yang diperoleh, tugas koordinator ekstrakurikuler adalah :

- 1) Membantu kepala sekolah SDI Al-Azhar 14 Semarang untuk mengurus dan mengelola pembinaan ekatrakurikuler dengan penuh tanggung jawab.
- 2) Mengerjakan tugas-tugas yang bersifat administratif berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga SDI Al-Azhar 14 Semarang.
- 3) Melaporkan semua hasil pembinaan kepada kepala sekolah SDI Al-Azhar 14 Semarang.

3. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler Olahraga. Berdasarkan data yang diperoleh, tugas seorang pelatih ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang adalah :

- 1) Merencanakan program latihan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang selama 1 tahun disesuaikan dengan kalender pendidikan.
- 2) Membina, melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler yang diikuti.
- 3) Mengadakan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler olahraga yang diikuti.

Dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler olahraga berjalan dengan baik karena berbentuk kekompakan, keterbukaan, bersama-sama dan gotong

royong. Tugas masing-masing pengurus sudah berjalan dengan baik seperti kepala sekolah sebagai penanggung jawab atas semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada, koordinator bidang kemahasiswaan memiliki tugas mengawasi semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah baik dalam bidang pembinaan maupun admisnistrasi.

Koordinator kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan pelatih bertugas membina siswa sesuai dengan program latihan yang telah dibuat. Pengurus dan pelatih telah melaksanakan tugas mereka masing-masing dengan baik dan saling bekerjasama untuk melatih anak didiknya agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat tercapai.

4.1.3.2 Program Latihan

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang memiliki program latihan yang sudah baik. Dari pihak pengurus (koordinator) memberikan kebebasan terhadap pelatih yang berwenang dalam membuat program latihan. Namun, pengurus (koordinator) selalu mengawasi dan mengelola proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Kepala Sekolah. Pelatih membuat program latihan tahunan, bulanan, mingguan dan harian. Program latihan yang diterapkan pelatih sudah baik, pelatih menerapkan sistem pelatihan yang berbeda dan bervariasi serta program latihan tersebut disesuaikan dengan porsi dan kemampuan anak.

Pelatih membuat program tahunan yang didalamnya terdapat program latihan tahunan, bulanan, mingguan, dan harian. Selain itu, ada persiapan umum dan persiapan khusus. Program yang sudah disusun meliputi program latihan basket, sepakbola dan taekwondo meliputi teknik, taktik, fisik, dan mental. Juga

ada evaluasi setelah kompetisi berakhir. Program latihan seperti fisik, mental, teknik, dan taktik dilakukan setiap kali latihan sesuai dengan porsi dan kemampuan tiap anak.

4.1.3.3 Pembinaan ekstrakurikuler olahraga

Pembinaan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

- 1) Pelatih. Pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga. Dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang rekrutmen pelatih dengan melihat dari segi bagaimana cara melatihnya karena pelatih harus dapat memberikan pelayanan pelatihan sesuai dengan perkembangan mutakhir pengetahuan ilmiah di bidang yang ditekuni. Berikut daftar pelatih di ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang :

Tabel 4.2 Daftar pelatih ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang.

No.	Jenis ekstrakurikuler	Nama Pelatih	Keterangan
1.	Basket	1. Beni R 2. Ayu Riski	Lisensi pelatih C Lisensi pelatih C
2.	Taekwondo	1. Abdul Rozak 2. Yanti Norma A 3. Seno	Sabuk hitam Sabuk hitam Sabuk hitam
3.	Sepakbola	1. Khoiru slam Adi 2. Remon	Pelatih kipper nasional D -

Pelayanan pelatih ekstrakurikuler di SDI Al-Azhar 14 Semarang ini sesuai dengan perkembangan pengetahuan ilmiah di bidang yang ditekuni. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler basket keduanya memiliki lesensi pelatih C yang merupakan lesensi pelatih tingkat dasar yang memang dalam tugasnya melatih kategori pelajar sekolah. Untuk pelatih taekwondo memiliki sabuk hitam yang merupakan sabuk paling tinggi karena dalam pelatih taekwondo memang harus sudah bersabuk hitam apalagi dalam kegiatan latihannya

pelatih harus menguasai semua materi yang diberikan. Dan untuk pelatih sepak bola sudah memiliki lisensi pelatih tingkat nasional yaitu pelatih kiper nasional tingkat D.

- 2) Peserta. Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan tanpa adanya peserta ekstrakurikuler, perekrutan peserta ekstrakurikuler olahraga diawali dari sekolah memberikan brosur untuk orang tua siswa agar memilih kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti oleh anaknya, apabila peminat kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga tersebut melebihi jumlah batas yang telah ditentukan dari sekolah maka diseleksi sehingga jumlahnya sesuai dan mendapatkan peserta ekstrakurikuler yang memiliki kemampuan yang lebih baik.

Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler peserta ekstrakurikuler dalam menentukan cabang olahraga mana yang diikuti banyak dikarenakan memiliki hobi di cabang olahraga tersebut, selain itu adapula yang ingin meningkatkan prestasi dicabang olahraga tersebut sehingga mereka semua rajin dalam mengikuti latihan.

Berikut jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga:

Tabel 4.3 Daftar jumlah siswa ekstrakurikuler olahraga

NO	JENIS EKSTRAKURIKULER	JUMLAH
1.	Basket	30
2.	Taekwondo	128
3.	Sepakbola	27

Jumlah peserta ekstrakurikuler terbanyak adalah ekstrakurikuler taekwondo karena peserta ekstrakurikuler taekwondo tidak ada batasan umur ataupun kelas, sehingga dari kelas 1 sampai dengan kelas 5 boleh mengikuti ekstrakurikuler taekwondo. Ekstrakurikuler sepak bola dan basket jumlah peserta telah ditentukan dari pihak sekolah. Peserta kegiatan ekstrakurikuler

dalam bidang sepak bola dan basket dimulai dari kelas 4 karena merupakan olahraga permainan yang disesuaikan dengan tingkat dan perkembangan diri siswa.

- 3) Waktu pelaksanaan. Waktu yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran atau setelah kegiatan intrakurikuler selesai. Kegiatan ekstrakurikuler basket, ekstrakurikuler taekwondo dan ekstrakurikuler sepakbola dilaksanakan pada hari yang sama yaitu hari Jumat.

Ekstrakurikuler taekwondo dimulai dari pukul 14.00- 15.00 untuk kelas 1 dan 2, dan pukul 15.00-17.00 untuk kelas 4 dan 5. Adapun ekstrakurikuler basket dan sepak bola dimulai dari pukul 15.00- 17.00 WIB. Tetapi apabila akan mengikuti sebuah turnamen ataupun pertandingan latihan diadakan rutin bahkan hampir setiap hari selama satu minggu sebelum pertandingan.

- 4) Sarana dan prasarana. Dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang penting berjalannya kegiatan tersebut. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dimiliki SDI Al-Azhar 14 Semarang adalah:

Tabel 4.4 Daftar sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang

No.	Jenis ekstrakurikuler	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Basket	1. Lapangan 2. Bola basket 3. Ring basket 4. Kun besar 5. Kun kecil	1 6 2 5 30	Cukup Baik Baik Baik Baik
2.	Taekwondo	1. Lapangan / Aula 2. Pyongyo	1 4	Baik Baik
3.	Sepak bola	1. Lapangan 2. Bola sepak 3. Kun 4. Jersie	1 5 30 6	Baik Baik Baik Baik

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di SDI Al-Azhar 14 tetapi apabila kondisi lapangan sedang tidak bisa digunakan maka latihan dilakukan di aula khususnya ekstrakurikuler taekwondo maupun kegiatan ekstrakurikuler basket dan sepakbola dapat dilakukan di SDI Al-Azhar 14 karena lebih luas dan lebih memperhatikan keselamatan siswa. Penambahan ataupun perbaikan sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan dan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa.

Sarana dan prasarana yang perlu ditambah terutama pada ekstrakurikuler taekwondo karena cabang olahraga ini baru ada 1 tahun lalu sehingga penambahan sarana dan prasarana sangat diperlukan seperti matras, headguard, body protector, hand protector. Adapun lapangan yang digunakan ekstrakurikuler basket dan sepakbola perlu diperbaiki karena kurangnya keamanan siswa saat latihan.

- 5) Prestasi. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang dilakukan di SD Al-Azhar 14 Semarang selama ini mendapatkan beberapa prestasi yang membanggakan sehingga mampu membawa nama baik sekolah. Beberapa prestasi yang telah diraih merupakan hasil pembinaan ekstrakurikuler olahraga seperti ekstrakurikuler olahraga disekolah. Berikut prestasi yang telah diraih SD Al-Azhar 14 Semarang.

Tabel 4.5 Daftar prestasi ekstrakurikuler olahraga
SDI Al-Azhar 14 Semarang

NO	Tahun Pelaksanaan	Ekstrakurikuler	Kejuaraan	Juara
1.	September 2012	Basket Putri	Sehati Cup	II
2.	November 2012	Basket Putri	Walikota Cup	II
3.	Februari 2013	Basket Putri	Basket competition bina bangsa	II
4.	Januari 2013	Sepakbola	Walikota cup	II
5.	Januari 2013	Sepakbola	Futsal competititon Al-Azhar Se-Jatijaya (Jateng, Jatim, Jogja)	I
6.	April 2013	Taekwondo Putri Teakwondo Putra	Bupati Cup Kota Pati Bupati Cup Kota Pati	II III

Beberapa prestasi yang telah diraih merupakan hasil pembinaan ekstrakurikuler olahraga, dengan pencapaian prestasi yang telah didapat tersebut memacu pembinaan ekstrakurikuler olahraga untuk mempertahankan prestasi yang telah didapat dan mendapatkan prestasi lainnya.

6) Pendanaan. Seluruh biaya ataupun Sumber dana pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang berasal dari dana sekolah yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Tidak ada dukungan dari pihak lain dalam proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang ini.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang tergolong kategori yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian dengan metode observasi dan wawancara. Pembinaan dikatakan baik karena disebabkan faktor pembinaan sudah memiliki struktur organisasi yang bertugas mengatur jalannya pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang, memiliki program latihan yang sudah secara terprogram dan terarah.

Dari analisis hasil pengambilan data yang telah di laksanakan di SDI Al-Azhar 14 Semarang dan dari pertanyaan yang telah dijawab responden serta hasil observasi, komponen pendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang diantaranya organisasi, pelatih, peserta latihan, sarana dan prasarana, pendanaan dan program latihan.

Pembinaan dapat dikatakan baik apabila komponen-komponen pembinaan yang terdiri dari organisasi, pelatih, peserta latihan, sarana dan prasarana, pendanaan dan program latihan berada pada kondisi yang ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan.

Adapun komponen diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Organisasi. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar14 Semarang memiliki organisasi atau kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler olahraga berjalan dengan baik karena berbentuk kekompakan, keterbukaan, bersama-sama dan gotong royong, tugas masing-masing pengurus sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tugasnya. Kegiatan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang pada saat ini sudah tergolong maju dan tertata dengan rapi serta sudah mengalami perkembangan yang lebih baik, hal ini dapat kita lihat dengan adanya struktur organisasi yang ada dan adanya kegiatan yang berjalan dengan sistematis, terencana, terstruktur, lancar/terprogram dengan baik.

Dengan adanya susunan keorganisasian inilah jelas bahwa suatu organisasi pastinya memiliki arah tujuan akhir yang ingin dicapai. Dengan adanya prinsip perencanaan, pelaksanaan, kontroling dan evaluasi yang senantiasa dilakukan maka pembinaan akan terus dapat terkontrol dan memiliki tujuan yang jelas.

- 2) Program Latihan. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang memiliki program latihan yang sudah baik. Program latihan adalah komponen penunjang program latihan ekstrakurikuler olahraga yang ada di SDI Al-Azhar 14 Semarang dibuat langsung oleh pelatih itu sendiri. Program latihan yang dibuat terlebih dahulu dikonsultasikan kepada koordinator ekstrakurikuler dan kesiswaan kemudian disetujui oleh kepala sekolah.

Hal ini dimaksudkan untuk lebih berbobotnya program latihan yang dibuat. Dari pihak sekolah memberikan rambu-rambu dalam menentukan program

latihan terkait waktu, bobot, isi, jenis latihan dan lain-lain harus disesuaikan dengan kalender pendidikan yang digunakan di SDI Al-Azhar 14 Semarang.

- 3) Pelatih. Dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang ini memiliki pelatih yang berkompeten dibidangnya, pelatih diberi tanggungjawab untuk melatih anak-anak didiknya. Pelayanan pelatih ekstrakurikuler di SDI Al-Azhar 14 Semarang ini sesuai dengan perkembangan pengetahuan ilmiah di bidang yang ditekuni.

Adapun pelatih yang diberikan tanggung jawab dalam kegiatan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang ini sudah memiliki sertifikasi dalam bidang kepelatihan cabang olahraga yang dimilikinya, sehingga menguasai materi dan cara menyampaikan materi kepelatihannya sesuai dengan bidang yang dilatihnya.

- 4) Peserta Ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan tanpa adanya peserta ekstrakurikuler, peserta kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang ini sesuai dengan minat siswa terhadap ekstrakurikuler yang akan diikutinya, karena salah satu tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ada untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa.

Peserta ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang rajin dan disiplin dalam menekuni kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga yang diikutinya, sehingga proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berjalan dengan lancar.

- 5) Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembinaan. Kesuksesan, kelancaran dan berjalan atau tidaknya suatu pembinaan diantaranya adalah sarana dan

prasarana yang ada.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SDI Al-Azhar 14 Semarang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya perlengkapan dan peralatan yang ada, akan tetapi penambahan ataupun perbaikan sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan.

- 6) Sumber Dana. Sumber dana pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang berasal dari dana sekolah yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dan tidak ada pihak lain yang ikut membantu. Alokasi dana sebaiknya digunakan untuk sesuatu yang bisa membangun sistem pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah seperti membeli peralatan dan perlengkapan ekstrakurikuler tersebut, membayar gaji pelatih, dan memberikan dana saat peserta kegiatan ekstrakurikuler olahraga sedang bertanding.

Sumber dana pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang berasal dari dana sekolah dan Alokasi dana digunakan untuk sesuatu yang bisa membangun sistem pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Dengan adanya pemaparan komponen-komponen pembinaan diatas maka pembinaan ekstrakurikuler di SDI Al-Azhar 14 Semarang dikatakan baik karena tersebut berada pada kondisi ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan. Komponen ideal yang dimaksud adalah pembinaan telah terprogram dan berkesinambungan, adanya struktur organisasi yang sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya, pelatih sesuai bidang kepelatihannya dan membuat program latihan yang sesuai, memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang telah terprogram dan berkesinambungan, hal ini dapat di lihat dari pengurus kegiatan ekstrakurikuler olahraga, program latihan, jadwal latihan, peserta ekstrakurikuler olahraga dan pelatih yang menangani kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Susunan organisasi yang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing.
- 3) Program latihan ekstrakurikuler olahraga dalam bidang Basket, Taekwondo, dan Sepak bola telah disusun berdasarkan program tahunan dan di susun berdasarkan kebutuhan yang diperlukan. Latihan telah dilaksanakan sesuai dengan program latihan yang ada.
- 4) Sarana dan prasarana yang dimiliki SDI Al-Azhar 14 Semarang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya perlengkapan dan peralatan yang ada seperti bola basket, kun, lapangan basket, lapangan sepakbola, aula, bola sepak dan jersey dalam keadaan baik dan layak pakai, akan tetapi penambahan ataupun perbaikan sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang ada, maka peneliti menyarankan:

- 1) Kepada SDI Al-Azhar 14 Semarang untuk menambah waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga, guna peningkatan mutu dan kualitas pembinaan.
- 2) Pembenahan dan peningkatan kualitas sarana prasarana maupun fasilitas lain, agar proses pembinaan ekstrakurikuler olahraga tidak terhambat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim.2008.*Olahraga Bola Basket*.Semarang : CV Aneka Ilmu
- Depdiknas.2007.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gulo W .2010. *Metodologi Penelitian*.Jakarta : Gramedia Jakarta
- Harsono.1988.*Coaching dan Aspek-aspek Psikologi dalam Coaching*.Jakarta: Depdikbud
- Harsuki. 2012.*Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- <http://eriyantoni.blogspot.com/2011/02/ekskul-olahraga-upaya-membangun.html>
(Diunduh pada 13/02/2012 jam 10.35)
- <http://handpage.blogspot.com/p/ekstrakurikuler.html> (Diunduh pada 13/02/2012 jam 10.35)
- <http://dickyti.blogspot.com/2012/03/beladiri-taekwondo.html> (Diunduh 26 juli pukul 12:13)
- Keputusan Dekan Nomor 008/FIK/2013 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi *Mahasiswa Program Strata 1 Universitas Negeri Semarang*.
- Koni Pusat.2000. *Pemanduan dan Pembinaan bakat Usia Dini*. Garuda Emas. Koni : Jakarta
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mangunhardjana. A.1986.*Pembinaan Arti dan Metodenya*.Yogyakarta:Kanisius
- Pate, Russel R , et al. 1993. *Scientific Foundations Of Coaching*. Semarang : IKIP Semarang Press
- Said Junaidi. 2011. *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang IKOR FIK UNNES
- Sanusi hasibuan dkk.2009.*Evaluasi Program Pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar di Kalimantan Timur, Riau dan Sumatera Barat Tahun 2009*. Jakarta : Asisten Deputi IPTEK Olahraga, Kemenpora
- Soepartono.2000.*Sarana dan Prarana Olahraga*. Depdiknas
- Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta Bandung
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. 2007. Bandung : PT Imerial Bhakti Utama

PSSI (Football association of indonesia). *Peraturan permainan khusus pemain berusia 10 tahun 5 vs 5 (satu tim 5 pemain)*: Pklo Fik Unnes



Lampiran 1



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor : *1496 / FK / 2012*

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar) Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar) Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar) Tanggal 01 Januari 1970

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada :
1. Nama : Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd.
NIP : 196510201991031002
Pangkat/Golongan : III/d - Penata Tk. I
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Agung Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197709082005011001
Pangkat/Golongan : III/c - Penata
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : AMAROH
NIM : 6102409094
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar)
- Topik : PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH DASAR AL-AZHAR 14 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : *20. Desember 2012*
DEKAN



Drs. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Peringgal



Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508007

Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

No. : 622 / UN-37. 1.6 / PP / 2013
Lamp :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD Al-Azhar 14 Semarang
di SD Al-Azhar 14 Semarang

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : AMAROH
NIM : 6102409094
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar)
Topik : PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH DASAR AL-AZHAR 14 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 26 Februari 2013

Dekan,

Drs. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Lampiran 3



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Gedung F1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang, Telp/Fax. 024-8508007
Email : fik_unnes@telkom.net, Website:<http://fik.unnes.ac.id>

Nomor : 6330/UN37.1.6/PP/2012
Lamp : -
Hal : Ijin Observasi

Kepada :

Yth. Kepala SD AL-Azhar 14 Semarang
Di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan observasi untuk penyusunan Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : AMAROH
NIM : 6101409094
Jur / Prodi : PGPJSD / PJKR S1 FIK UNNES

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 19 Desember 2012

a.n. Dekan

Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Drs. Fri Rustiadi, M.Kes

NIP. 196410231990021001

Tembusan :

1. Dekan FIK UNNES
2. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES

No. Dokumen FM-05-AKD-24

Lampiran 4

	<p>YAYASAN BINA MANUSIA UTAMA SEMARANG BEKERJASAMA DENGAN YAYASAN PESANTREN ISLAM AL-AZHAR SD ISLAM AL-AZHAR 14 SEMARANG TERAKREDITASI A</p>
<p>Sekretariat : Jalan Klentengsari Pedalangan Banyumanik Semarang Telp. (024) 7479551 , Fax (024) 7476155</p>	
<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p>	
<p><u>SURAT KETERANGAN</u></p>	
<p>Nomor : 188 / Pend / SDIA 14 / Iv / 2013</p>	
<p>Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Islam Al - Azhar 14 Kecamatan Banyumanik Kot Semarang, menerangkan bahwa :</p>	
<p>N A M A</p>	<p>N I M</p>
<p>AMAROH</p>	<p>6102409094</p>
<p>J u d u l : “ Pembinaan Ekstrakurikuler Olah Raga di SDI Al Azhar 14 Semarang Tahun 2012/2013 ”</p>	
<p>Nama Instansi : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.</p>	
<p>Betul-betul yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Islam Al Azhar 14 Semarang.</p>	
<p>Demikian surat ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Semarang, 27 April 2013 Kepala SD Islam Al - Azhar 14 Semarang</p>	
	

Lampiran 5

Pengamatan/Observasi Ekstrakurikuler Olahraga

Di SDI Al-Azhar 14 Semarang tahun 2012/2013

No	Indikator Pengamatan	Kegiatan Ekstrakurikuler					
		Basket		Taekwondo		Sepak Bola	
		Ya/ ada	Tidak / Tdk Ada	Ya/ ada	Tidak / Tdk Ada	Ya/ ada	Tidak / Tdk Ada
1.	Organisasi						
	➤ Adanya struktur organisasi	√		√		√	
	➤ Koordinasi antara pengurus, pelatih dan peserta ekstrakurikuler	√		√		√	
2.	➤ Jalannya kepengurusan organisasi	√		√		√	
	Pembinaan						
	a. Program latihan						
	➤ Metode latihan yang diterapkan	√		√		√	
	➤ Terlaksananya program latihan yang diberikan	√		√		√	
	b. Fasilitas						
	➤ Adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler	√		√		√	
	➤ Keadaan (kelayakan sarana dan prasarana yang digunakan)		√	√		√	
	➤ Penambahan sarana dan prasarana saat ini	√		√	√	√	
	➤ Sarana dan prasarana yang ada memadai	√				√	
3.	c. Prestasi						
	➤ Telah mengikuti beberapa pertandingan /kejuaraan	√		√		√	
	➤ Prestasi yang didapat di pertandingan/kejuaraan	√		√		√	

Dukungan						
a.Pendanaan						
➤ Kecukupan dana yang diperoleh	√		√			√
➤ Alokasi dana yang ada sudah tepat penggunaannya	√		√			√
b.Sekolah						
➤ Fasilitas (sarana dan prasarana) yang diberikan oleh sekolah	√		√			√
➤ Dukungan dari sekolah dalam kegiatan maupun saat pertandingan ekstrakurikuler	√		√			√
c.Siswa						
➤ Kehadiran siswa saat kegiatan ekstrakurikuler	√		√			√
➤ Kedisiplinan siswa saat mengikuti program latihan	√		√			√
➤ Motivasi siswa saat mengikuti latihan	√		√			√
d.Pelatih						
➤ Pelatih membuat program latihan	√		√		√	√
➤ Pelatih mengikuti pelatihan penataran pelatih (sertifikat)	√				√	√
➤ Kedisiplinan pelatih saat kegiatan ekstrakurikuler	√		√			√
e.Orang tua siswa						
Orang tua menjadi motivator bagi Siswa	√		√			√

Lampiran 6

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Kepala sekolah

Fokus	Sub fokus	Pertanyaan
Organisasi	<p>manusia</p> <p>kerjasama</p> <p>tujuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah? Jika ada siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut? 2. Apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki kerjasama dengan klub atau organisasi lain? Dalam bentuk apakah kerjasama tersebut? 3. Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?
2. Pembinaan	<p>program latihan</p> <p>fasilitas</p> <p>target prestasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah sekolah memiliki peran dalam pembuatan program latihan ekstrakurikuler olahraga? 5. Apakah sekolah senantiasa mengevaluasi pelaksanaan program latihan ekstrakurikuler olahraga? 6. Apakah sekolah memiliki andil dalam pelaksanaan program latihan? 7. Apakah kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan setiap hari? 8. Berapa hari kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan selama satu minggu? 9. Berapa jamkah tiap kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan? 10. Apakah setiap cabang olahraga yang diekstrakan memiliki waktu latihan yang sama? 11. Apa sajakah prasarana dan sarana yang dimiliki SD Al-Azhar 14 Semarang untuk menunjang program latihan ? 12. Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah? 13. Prestasi apasaja yang telah diraih dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga?

3.Dukungan	<p>ndanaan</p> <p>kolah</p> <p>swa</p> <p>ang tua</p> <p>latih atau peminan</p>	<p>14. Bersal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?</p> <p>15. Seberapa besar manfaat pendanaan tersebut?</p> <p>16. Bagaimana alokasi pendanaan tersebut?</p> <p>17. Apakah orang tua siswa berpartisipasi dalam pendanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?</p> <p>18. Bagaimanakah pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di SD A-Azhar 14 Semarang ?</p> <p>19. Apakah sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah memadai dalam mendukung program ekstrakurikuler tersebut ?</p> <p>20. Apakah penambahan sarana dan prasarana lain perlu dilakukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ?</p> <p>21. Apakah setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler olahraga disekolah?</p> <p>22. Apakah ada batasan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga?</p> <p>23. Syarat apa saja yang sekolah tentukan agar bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga?</p> <p>24. Apakah orang tua siswa mendukung putra putri mereka mengikuti ekstrakurikuler ini? Seperti apa bentuk dukungan mereka?</p> <p>25. Apakah dalam setiap ekstrakurikuler olahraga mempunyai pelatih atau pembina setiao cabang olahraganya?</p> <p>26. Apakah setiap pembina atau peltih ekstrakurikuler olahraga merupakan guru penjas disekolah ataukah mengambil pelatih atau pembina dari luar sekolah?</p> <p>27. Apakah setiap pelatih memiliki sertifikat pelatih dalam membina ekstrakurikuler setiap cabang olahraga?</p>
------------	---	--

2. Guru Penjas Orkes

Fokus	Sub fokus	Pertanyaan
Organisasi	manusia kerjasama tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah? Jika ada siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut? 2. Apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki kerjasama dengan klub atau organisasi lain? Dalam bentuk apakah kerjasama tersebut? 3. Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?
2.Pembinaan	program latihan fasilitas target prestasi	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah guru penjas yang membuat program latihan ekstrakurikuler olahraga? 5. Bagaimanakah program latihan yang diterapkan dan pelaksanaan program latihan masing-masing cabang olahraga yang diekstrakan? 6. Apakah kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan setiap hari? 7. Berapa hari kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan selama satu minggu? 8. Berapa jamkah tiap kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan? 9. Apakah setiap cabang olahraga yang diekstrakan memiliki waktu latihan yang sama? 10. Apa sajakah prasarana dan sarana yang dimiliki SD Al-Azhar 14 Semarang untuk menunjang program latihan ? 11. Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah? 12. Prestasi apasaja yang telah diraih dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga? 13. Pertandingan atau perlombaan apa sajakah yang menjadi target prestasi selanjutnya?
3.Dukungan	pendanaan	<ol style="list-style-type: none"> 14. Berasal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler

	<p>kolah</p> <p>swa</p> <p>ang tua</p> <p>latih atau pembinan</p>	<p>olahraga?</p> <p>15. Seberapa besar manfaat pendanaan tersebut?</p> <p>16. Bagaimana alokasi pendanaan tersebut?</p> <p>17. Apakah orang tua siswa berpartisipasi dalam pendanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?</p> <p>18. Bagaimanakah pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di SD A-Azhar 14 Semarang ?</p> <p>19. Apakah sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah memadai dalam mendukung program ekstrakurikuler tersebut ?</p> <p>20. Apakah penambahan sarana dan prasarana lain perlu dilakukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ?</p> <p>21. Apakah setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler olahraga disekolah?</p> <p>22. Apakah peserta ekstrakurikuler olahraga diseleksi terlebih dahulu?</p> <p>23. Apakah ada batasan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga?</p> <p>24. Syarat apa saja yang sekolah tentukan agar bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga?</p> <p>25. Apakah orang tua siswa mendukung putra putri mereka mengikuti ekstrakurikuler ini? Seperti apa bentuk dukungan mereka?</p> <p>26. Apakah dalam setiap ekstrakurikuler olahraga mempunyai pelatih atau pembina setiao cabang olahraganya?</p> <p>27. Apakah setiap pembina atau peltih ekstrakurikuler olahraga merupakan guru penjas disekolah ataukah mengambil pelatih atau pembina dari luar sekolah?</p> <p>28. Apakah setiap pelatih memiliki sertifikat pelatih dalam membina ekstrakurikuler setiap cabang olahraga?</p>
--	---	---

3. Pelatih atau Pembina Ekstrakurikuler

Fokus	Sub fokus	Pertanyaan
Organisasi	manusia kerjasama tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah? Jika ada siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut? 2. Apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki kerjasama dengan klub atau organisasi lain? Dalam bentuk apakah kerjasama tersebut? 3. Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?
2.Pembinaan	program latihan kedisiplinan target prestasi	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apa sajakah program latihan yang anda berikan dan secara teknis bagaimanakah pelaksanaan program latihan tersebut? 5. Apakah program latihan yang anda berikan sudah sesuai untuk siswa Sekolah Dasar 6. Apakah kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan setiap hari? 7. Berapa hari kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan selama satu minggu? 8. Berapa jamkah tiap kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan? 9. Dengan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SD Al-Azhar 14 Semarang, apakah mendukung berjalannya proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga. 10. Prestasi apasaja yang telah diraih dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga? 11. Pertandingan atau perlombaan apa sajakah yang menjadi target prestasi selanjutnya?
3.Dukungan	sekolah siswa	<ol style="list-style-type: none"> 12. Apa sajakah prasarana dan sarana yang dimiliki SD Al-Azhar 14 Semarang untuk menunjang program latihan ? 13. Apakah penambahan sarana dan prasarana lain perlu dilakukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ? 14. Apakah peserta ekstrakurikuler

	orang tua latih atau pembinaan	olahraga diseleksi terlebih dahulu 15. Apakah ada batasan umur maupun jumlah peserta dalam setiap cabang olahraga yang diekstrakan? 16. Apakah orang tua siswa mendukung putra putri mereka mengikuti ekstrakurikuler ini? Seperti apa bentuk dukungan mereka? 17. Apakah anda merupakan guru penjas disekolah ataukah pelatih atau pembina pada cabang olahraga yang diekstrakan? 18. Berapakah jumlah pembina atau pelatih dalam setiap cabang olahraga yang diekstrakan? 19. Apakah setiap pelatih memiliki sertifikat pelatih dalam membina ekstrakurikuler setiap cabang olahraga?
--	--------------------------------------	--



Lampiran 7

HASIL WAWANCARA
KOORDINATOR KESISWAAN SD AL-AZHAR 14 SEMARANG
PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH DASAR
AL-AZHAR 14 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013

Identitas Responden

Nama : Sutejo
 Alamat : Jl. Bukit Cemara indah II C257 Bukit Kencana
 Jaya
 No. Hp : 081325332130

Pertanyaan	Jawaban
1. Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah? Jika ada siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut? 2. Apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki kerjasama dengan klub atau organisasi lain? Dalam bentuk apakah kerjasama tersebut? 3. Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?	Ada, kepala sekolah sbg penanggung jawab, koordinator kemahasiswaan dan koordinator ekstrakurikuler Tidak ada kerjasama dengan club tetapi sifatnya perseorangan yaitu paada cabang olahraga yang mengambil pelatih dari luar. Sudah ada struktur organisasi, akan tetapi belum dipasang dipapan, dan sudah berjalan sesuai tugasnya.
4. Apakah sekolah memiliki peran dalam pembuatan program latihan ekstrakurikuler olahraga? 5. Apakah sekolah senantiasa mengevaluasi pelaksanaan program latihan ekstrakurikuler olahraga? 6. Apakah kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan setiap hari? Berapa hari kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan selama satu minggu? 7. Berapa jamkah tiap kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan? 8. Apakah setiap cabang olahraga yang diekstrakan memiliki waktu latihan yang sama?	Tidak,program latihan dibuat pelatih diserahkan ke koordinator baru disetujui kepala sekolah. Tidak, kegiatan ekstrakurikuler ini Pelatih menyerahkan program latihan setiap tahun Kegiatan ekstrakurikuler reguler dilaksanakan 1 hari dalam 1 minggu yaitu hari jumat Masing-masing kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan 1,5 jam Kegiatan ekstrakurikuler reguler dilaksanakan dihari yang sama yaitu hari jumat. Bola ada, sarana dan prasarana ada,

<p>9. Apa sajakah prasarana dan sarana yang dimiliki SD Al-Azhar 14 Semarang untuk menunjang program latihan ?</p> <p>10. Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah?</p> <p>11. Prestasi apasaja yang telah diraih dalam pembinaan ekstrakurikuler olah raga?</p>	<p>taekwondo ada, sarana dan prasarana baskerr dan sepakbola ada.</p> <p>Sudah baik, akan tetapi lapangan basket masih kurang memperhatikan keselamatan anak Basket : sept 2012 juara 2 yamaha sehati cup Nov 2012 piala walikota cup Feb 2013 juara II basket competition Sepakbola lebih ke futsal : Jan 2013 juara II walikota Cup Jan 2013 juara 1 Futsal competition Al-Azhar se jatijaya</p>
<p>12. Bersal darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga? Seberapa besar manfaat pendanaan tersebut?</p> <p>13. Apakah orang tua siswa berpartisipasi dalam pendanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga?</p> <p>14. Bagaimanakah pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di SD A-Azhar 14 Semarang ?</p> <p>15. Apakah sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah memadai dalam mendukung program ekstrakurikuler tersebut ?</p> <p>16. Apakah setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler olahraga disekolah?</p> <p>17. Apakah ada batasan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga?</p> <p>18. Syarat apa saja yang sekolah tentukan agar bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga?</p> <p>19. Apakah orang tua siswa mendukung putra putri mereka mengikuti ekstrakurikuler ini? Seperti apa bentuk dukungan</p>	<p>Sumber dana kegiatan ekstrakurikuler reguler diperoleh dari sekolah semua . dan manfaatnya Sangat besar bagi kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>Tidak karena ekstrakurikuler reguler dana sudah ada dari sekolah</p> <p>Ada yang mengelola yaitu koordinator ekskul dan sarana prasarana Tempat khusus, ruang ekskul</p> <p>Sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler Sudah mendukung , seperti bola dan lapangan sudah ada</p> <p>Reguler wajib kelas 1-5, untuk kegiatan pramuka wajib kelas 3 Tidak akan tetapi untuk basket dan sepak bola ada kuotanya</p> <p>Awal pemilihan ekskul ortu diberi surat edaran untuk menentukan pilihan ekskul kalau kuota ekstrakurikuler melebihi maka diseleksi Mendukung, seperti saat diberi edaran pemilihan ekstrakurikuler,sepak bola salah satu peminat terbanyak yang didukung orang tua siswa. Iya setiap ekstrakurikuler mamiliki pelatih.</p>

<p>mereka?</p> <p>20. Apakah dalam setiap ekstrakurikuler olahraga mempunyai pelatih atau pembina setiap cabang olahraganya?</p> <p>21. Apakah setiap pembina atau peltih ekstrakurikuler olahraga merupakan guru penjas disekolah ataukah mengambil pelatih atau pembina dari luar sekolah?</p> <p>22. Apakah setiap pelatih memiliki sertifikat pelatih dalam membina ekstrakurikuler setiap cabang olahraga?</p>	<p>Tidak , Guru penjas tidak ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi ada guru penjas yang dipercaya menjadi salah satu pelatih.</p> <p>Secara lisan pelatih sudah bilang ada atau memiliki sertifikat pelatih akan tetapi secara tertulis belum ada.</p>
---	---



Lampiran 8

HASIL WAWANCARA
PELATIH/PEMBINA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
(TAEKWONDO) SD AL-AZHAR 14 SEMARANG TAHUN AJARAN
2012/2013

Identitas Responden

Nama : Abdul Rozak
 Alamat : Pucang gading
 No. Hp :081805805201

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah? Jika ada siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut?</p> <p>2. Apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki kerjasama dengan klub atau organisasi lain? Dalam bentuk apakah kerjasama tersebut?</p> <p>3. Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?</p>	<p>Ada, pembimbing , koordinator seperti pak Tejo.</p> <p>Kegiatan ekstrakurikuler taekwondo ini mengambil Pelatuhnya dari luar.</p> <p>Khusus taekwondo sementara belum tersusun rapi dan karena taekwondo kegiatan ekstrakurikuler yang baru maka sementara ini untuk pembina atau pelatih yang bertanggung jawab pelatih.</p>
<p>4. Apa sajakah program latihan yang anda berikan dan secara teknis bagaimanakah pelaksanaan program latihan tersebut?</p> <p>5. Apakah program latihan yang anda berikan sudah sesuai untuk siswa Sekolah Dasar?</p> <p>6. Apakah kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan setiap hari?</p> <p>7. Berapa hari kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan selama satu minggu?</p> <p>8. Berapa jamkah tiap kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan?</p> <p>9. Dengan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SD Al-Azhar 14 Semarang, apakah mendukung berjalannya proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga.</p> <p>10. Prestasi apasaja yang telah diraih</p>	<p>Materi-materi pokok, seperti pemanasan ke inti, materi persiapan ujian dan materi persiapan untuk kejuaraan</p> <p>Program latihan sudah disesuaikan dengan kemampuan dengan siswa, baru latihan dasar.</p> <p>Tidak kegiatan ekstrakurikuler taekwondo dilakukan Jumat jam 1, kelas 1-2, Jam 3. Kelas 3 – 4</p> <p>Kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini dilaksanakan 1 hari untuk siswa yang mengikuti kejuaraan 3x dalam satu minggu</p> <p>1 jam karena dibuat 2 kuartar latihan.</p> <p>Belum memadai matras dan alat2 lain blm punya, baru mempunyai alat tendang.</p>

<p>dalam pembinaan ekstrakurikuler olah raga? Pertandingan atau perlombaan apa sajakah yang menjadi target prestasi selanjutnya?</p>	<p>Belum krn baru terbentuk 5 bulan tetapi minggu ini persiapan turnamen di pati open Turnamen di pati.</p>
<p>11. Apakah penambahan sarana dan prasarana lain perlu dilakukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ?</p> <p>12. Apakah peserta ekstrakurikuler olahraga diseleksi terlebih dahulu?</p> <p>13. Apakah ada batasan umur maupun jumlah peserta dalam setiap cabang olahraga yang diekstrakan?</p> <p>14. Berapakah jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga yang anda latih?</p> <p>15. Apakah orang tua siswa mendukung putra putri mereka mengikuti ekstrakurikuler ini? Seperti apa bentuk dukungan mereka?</p> <p>16. Apakah anda merupakan guru penjas disekolah ataukah pelatih atau pembina pada cabang olahraga yang diekstrakan?</p> <p>17. Berapakah jumlah pembina atau pelatih dalam setiap cabang olahraga yang diekstrakan?</p> <p>18. Apakah setiap pelatih memiliki sertifikat pelatih dalam membina ekstrakurikuler setiap cabang olahraga?</p>	<p>Perlu penambahan karena perlu sarana dan prasarana lain karena baru memiliki alat tendang untuk alat pelindung badan belum mempunyai dan kalau latihan kadang di SMP Ada beberapa ekskul dismpaikan dr pembina dan eksul peminat terbnyak taekwondo.</p> <p>Tidak ada karena kelas 1 juga boleh ikut kegiatan ekstrakurikuler taekwondo ini.</p> <p>Jumlah siswa yang ikut latihan taekwondo ini 60 anak</p> <p>Sangat mendukung sekali anaknya mengikuti latihan ini.</p> <p>Bukan , saya Cuma pelatih taekwondo</p> <p>Jumlah pelatihnya ada 3 (A.rojak, yanti nova A dan seno)</p> <p>Pelatih harus sabuk hitam karena apalagi latihan di ekstrakurikuler semua materi harus tahu.</p>

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA
PELATIH/PEMBINA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA (BASKET)
SD AL-AZHAR 14 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013

Identitas Responden

Nama : Beni Raharjo
 Alamat : Master indah blok IV B

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah? Jika ada siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut?</p> <p>2. Apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki kerjasama dengan klub atau organisasi lain? Dalam bentuk apakah kerjasama tersebut?</p> <p>3. Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?</p>	<p>Kalau ekstrakurikuler Ada, koordinator ekatra ada, ada pelatih dan pendamping juga.</p> <p>Dulunya diserahkan saya, terus ambil alumni Unnes pelatihnya karena ada anak unnes yang pingin jadi pelatih, dan ini npelatih yang paling lama.</p> <p>Koordinator ekstranya ada, kalau bentuk bagan langsung ke koordinator ekskul</p>
<p>4. Apa sajakah program latihan yang anda berikan dan secara teknis bagaimanakah pelaksanaan program latihan tersebut?</p> <p>5. Apakah program latihan yang anda berikan sudah sesuai untuk siswa Sekolah Dasar?</p> <p>6. Apakah kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan setiap hari? Berapa hari kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan selama satu minggu?</p> <p>7. Berapa jamkah tiap kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan?</p> <p>8. Dengan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SD Al-Azhar 14 Semarang, apakah mendukung berjalannya proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga.</p> <p>9. Prestasi apasaja yang telah diraih dalam pembinaan ekstrakurikuler</p>	<p>Program blm terlaksana semua karena faktor cuaca kadang mendukung dan sarana parasarananya.</p> <p>Program latihan yang anda berikan sudah sesuai</p> <p>Kegiatan ekstrakurikuler basket ini dilakukan Setiap 1 minggu 1x kecuali saat menjelang pertandingan full latihan.</p> <p>Kegiatan dilakukan 1,5 jam dari jam 15.00WIB</p> <p>Mendukung akan tetapi lapangan belum mendukung keselamatan anak</p> <p>Untuk tahun 2012/2013 ini prestasi</p>

<p>olah raga?</p> <p>10. Pertandingan atau perlombaan apa sajakah yang menjadi target prestasi selanjutnya?</p>	<p>yang didapat Juara II sehati cup, juara II walikota cup Mempertahankan prestasi yang telah didapat dan Juara I putri, serta tim putra dapat mendapatkan juara seperti tim putri.</p>
<p>11. Apa sajakah prasarana dan sarana yang dimiliki SD Al-Azhar 14 Semarang untuk menunjang program latihan ?</p> <p>12. Apakah penambahan sarana dan prasarana lain perlu dilakukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ?</p> <p>13. Apakah peserta ekstrakurikuler olahraga diseleksi terlebih dahulu?</p> <p>14. Apakah ada batasan umur maupun jumlah peserta dalam setiap cabang olahraga yang diekstrakan?</p> <p>15. Berapakah jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga yang anda latih?</p> <p>16. Apakah orang tua siswa mendukung putra putri mereka mengikuti ekstrakurikuler ini? Seperti apa bentuk dukungan mereka?</p> <p>17. Apakah anda merupakan guru penjas disekolah ataukah pelatih atau pembina pada cabang olahraga yang diekstrakan?</p> <p>18. Berapakah jumlah pembina atau pelatih dalam setiap cabang olahraga yang diekstrakan?</p> <p>19. Apakah setiap pelatih memiliki sertifikat pelatih dalam membina ekstrakurikuler setiap cabang olahraga?</p>	<p>Bola, lapangan akan tetapi sedang menunggu lapangan yg baru dan didanani oleh yayasan ya, penambahan sarana dan prasarana lain perlu dilakukan karena untuk lapangan basket ini masih kurang memperhatikan keselamatan siswa. 24 anak yg menjadi peserta akan tetapi peminat basket banyak sehingga diadakan seleksi Dimulai dari kelas 4 dan 5 tim basket ada yg kelas 6</p> <p>24 anak yang mengikuti kegiatan hari ini, adapun jumlah keseluruhannya 30 anak.</p> <p>Sangat mendukung karena ekstrakurikuler basket merupakan salah satu kegiatan yang banyak peminatnya. Pelatih sekaligus guru penjas, karena kegiatan ekstrakurikuler ini dipercayakan kepada saya dah bu ayu.</p> <p>Jumlah pelatih itu sendiri ada 2 satu untuk pelatih putri dan satu untuk pelatih putra</p> <p>Ada sertifikat pelatih dan tiap 4 tahun perpanjangan lesensi</p>

Lampiran 10

PERTANYAAN WAWANCARA**PELATIH/PEMBINA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA (SEPAKBOLA)****SD AL-AZHAR 14 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013****Identitas Responden**

Nama : Remon

Alamat : Patemon, Sekaran Gunungpati

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Adakah struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah? Jika ada siapakah yang menjadi pengurus organisasi tersebut?</p> <p>2. Apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki kerjasama dengan klub atau organisasi lain? Dalam bentuk apakah kerjasama tersebut?</p> <p>3. Apakah struktur organisasi tersebut tersusun dengan rapi dan sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya?</p>	<p>Ada , Seperti ada koordinator ekstranya yaitu pak tejo di bawah pak tejo dinaungi sama pendamping kemudian pelatihnya.</p> <p>Tidak ada karena intern ekstrakurikuler disekolah ini, akan tetapi pelatih dari luar dan untuk siswa itu sendiri</p> <p>iya struktur organisasi itu sudah ada.</p>
<p>4. Apa sajakah program latihan yang anda berikan dan secara teknis bagaimanakah pelaksanaan program latihan tersebut?</p> <p>5. Apakah program latihan yang anda berikan sudah sesuai untuk siswa Sekolah Dasar?</p> <p>6. Apakah kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan setiap hari? Berapa hari kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan selama satu minggu?</p> <p>7. Berapa jamkah tiap kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan?</p> <p>8. Dengan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SD Al-Azhar 14 Semarang, apakah mendukung berjalannya proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga.</p> <p>9. Prestasi apasaja yang telah</p>	<p>Program sudah terlaksana dan seharusnya semuanya terlaksana akan tetapi belum semuanya terlaksana.</p> <p>Sudah</p> <p>Tidak, ekstrakurikuler sepakbola dilakukan 1 hari kadang dibuat 2 hari karena kondisi cuaca. Dilakukan hari Jumat kadang Rabu karena sistemnya perkelas. 1 jam, kadang lebih jika permainan</p> <p>Mendukung, akan tetapi hambatan pada kondisi cuaca</p> <p>Popda siswanya ikut secara perorangan menjadi team yang dipilih saat popda, dan kemarin dapat juara</p>

<p>diraih dalam pembinaan ekstrakurikuler olah raga?</p> <p>10. Pertandingan atau perlombaan apa sajakah yang menjadi target prestasi selanjutnya?</p>	<p>1 piala antar al azhar Mempertahankan prestasi itu sendiri yang telah didapatkan.</p>
<p>11. Apa sajakah prasarana dan sarana yang dimiliki SD Al-Azhar 14 Semarang untuk menunjang program latihan ?</p> <p>12. Apakah penambahan sarana dan prasarana lain perlu dilakukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ?</p> <p>13. Apakah peserta ekstrakurikuler olahraga diseleksi terlebih dahulu?</p> <p>14. Apakah ada batasan umur maupun jumlah peserta dalam setiap cabang olahraga yang diekstrakan?</p> <p>15. Berapakah jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga yang anda latih?</p> <p>16. Apakah orang tua siswa mendukung putra putri mereka mengikuti ekstrakurikuler ini? Seperti apa bentuk dukungan mereka?</p> <p>17. Apakah anda merupakan guru penjas disekolah ataukah pelatih atau pembina pada cabang olahraga yang diekstrakan?</p> <p>18. Berapakah jumlah pembina atau pelatih dalam setiap cabang olahraga yang diekstrakan?</p> <p>19. Apakah setiap pelatih memiliki sertifikat pelatih dalam membina ekstrakurikuler setiap cabang olahraga?</p>	<p>Sarana dan prasarana yang dimiliki ya ada Lapangan, bola, kun dan perlengkapan semuanya. Iya,</p> <p>Iya peserta diseleksi terlebih dahulu karena peminatnya banyak. Batasannya bukan menggunakan umur tetapi memakai kelas</p> <p>Jumlah yang latihan hari ini 15x2= 30 anak hari ini untuk kelas 4 dan kelas 5</p> <p>Sangat mendukung sekali anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini.</p> <p>Tidak saya hanya pelatih kegiatan ekstrakurikuler sepakbola saja.</p> <p>Untuk jumlah pelatih atau pembina itu sendiri ada 2.</p> <p>Ada 1 pelatih memliki sertifikat pelatih</p>

Lampiran 11

Surat Pernyataan Wawancara**SURAT PERNYATAAN**

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sutejo
 Alamat : Jl. Bukit Cemara Indah II 0257 Bukit Kemuning
 Umur : -
 Profesi : Koordinator Eksekul

Selaku pihak responden / yang diwawancarai, menyatakan bahwa :

Nama : Amaroh
 NIM : 6102409094
 Semester : VIII
 Jurusan : PJKR (PGPJSD)
 Fakultas : FIK
 Universitas : UNNES

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam penelitian yang berjudul
 "PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD AL-AZHAR 14 SEMARANG
 TAHUN 2012/2013" di Semarang pada:

Hari : Jumat
 Tanggal : 12 April 2013
 Tempat : SDI AL-AZHAR 14 Semarang

Demikian surat pernyataan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang April 2013

Responden / Narasumber



Sutejo

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Abdu Rozak*
Alamat : *Petang gading*
Umur : *52*
Profesi : *Pelatih Taekwondo*

Selaku pihak responden / yang diwawancarai, menyatakan bahwa :

Nama : *Amaroh*
NIM : *6102409094*
Semester : *VIII*
Jurusan : *PJKR (PGPJSD)*
Fakultas : *FIK*
Universitas : *UNNES*

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam penelitian yang berjudul
"PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD AL-AZHAR 14 SEMARANG
TAHUN 2012/2013" di Semarang pada:

Hari : *Jumat*
Tanggal : *12 April 2013*
Tempat : *SDI AL - Azhar 14*

Demikian surat pernyataan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang April 2013

Responden / Narasumber


Rozak

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Benny Raharjo
Alamat : Master Indah Blok IV B
Umur : 31
Profesi : Pelatih Basket

Selaku pihak responden / yang diwawancarai, menyatakan bahwa :

Nama : Amarah
NIM : 6102409094
Semester : VIII
Jurusan : PJKR (PGPJSD)
Fakultas : FIK
Universitas : UNNES

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam penelitian yang berjudul
"PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD AL-AZHAR 14 SEMARANG
TAHUN 2012/2013" di Semarang pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 12 April 2013
Tempat : SD Al-Azhar 14 Semarang

Demikian surat pernyataan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang 16 April 2013

Responden / Narasumber



BENNY RAHARJO K

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Remon
Alamat : Patemon, Sekaran
Umur :
Profesi : Pelatih Sepakbola

Selaku pihak responden / yang diwawancarai, menyatakan bahwa :

Nama : Amaroh
NIM : 6102409094
Semester : VIII
Jurusan : PJKR (PGPJSD)
Fakultas : FIK
Universitas : UNNES

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam penelitian yang berjudul
"PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD AL-AZHAR 14 SEMARANG
TAHUN 2012/2013" di Semarang pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 April 2013
Tempat : SD Al-Azhar 14

Demikian surat pernyataan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang April 2013

Responden / Narasumber



Lampiran 12

**DAFTAR PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
SDI AL-AZHAR 14 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013**



**DAFTAR PESERTA
EKSTRAKURIKULER BASKET
SD ISLAM AL-AZHAR 14 SEMARANG 2012/2013**

NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	Avicenna Ardiansa Y Y	4A
2.	Btari Salwa Larasati	4A
3.	Annisa Shofia K	4B
4.	Arif firman fadhilah	4B
5.	Hawatifa A Nabilah	4B
6.	Naja Ghassani	4B
7.	Rafi Arian Yusuf	4B
8.	Ara Alifa Azzahra AT	4C
9.	Fakhira Elda Khairunnisa	4C
10.	Muhammad Celvin F.Z	4C
11.	Muhammad Naufal AS	4C
12.	Abida Amalia Syifa	4D
13.	Amanda Aprilia Liza	4D
14.	Galdino Aditya Nugraha	4D
15.	Mahavirla Hafazha Vp	4D
16.	Ammara Yaasmin Mumtaz	5A
17.	Athoya Rozan Makarim	5A
18.	Farahrani Salsabila CD	5A
19.	Achmad Rizki Farizan	5B
20.	Amirul Atha Radisa	5B
21.	Muhammad Fadhlán Umar	5B
22.	Rizkika Adsyiarena R	5B
23.	RR Rhadiana Triardaneshwari	5B
24.	Wenny Dyah Annisa	5B
25.	Fariza qutronnada Firdaus	5C
26.	Rayhan Jati Mahardhika	5C
27.	Zuhair Reikcy Dahape	5C
28.	Auriandanu Anggito Rahman	5D
29.	Kanina Nadira andriyani	5D
30.	Muhammad Chosadio	5D



DAFTAR PESERTA EKSTRAKURIKULER
SEPAK BOLA SD ISLAM AL-AZHAR 14 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013

NO.	NAMA SISWA	KELAS
1.	Faiz Hanan Kautsar	4A
2.	Rafif Herni Pranawa	4A
3.	Akmal Fauzan	4B
4.	Nofandito Prima IP	4B
5.	Arya Gusta Gandi	4B
6.	Asfa Gusta Wicaksono	4C
7.	Danurdana	4D
8.	Fabian Dafindo Ferdianto	4D
9.	Faris Suu'ud Subiakto	4D
10.	Rizky Fajar Kurnia Akbar	4D
11.	Breidiya gifarellham	4D
12.	M Rafli Alwan P	4D
13.	Rizky Agung Fauzi	4D
14.	Gagas Pandu Restuaji	5A
15.	Ikhsan Daffa Pradnya	5A
16.	Muhammad Rafly	5A
17.	Muhammad Rizky Maulana	5A
18.	Arvito Farhan Maulana	5B
19.	Hammam Fariz Raharjo	5B
20.	Muhammad Ariq Nadiputra	5B
21.	Muhammad Ikhsan S	5B
22.	Adyaksa Zhalifunnas	5C
23.	Daffa Hasan	5C
24.	Emilio nandana Witjaksanan	5C
25.	Alexander Alvin Sulaiman	5D
26.	Hasan Sas Marsaf P	5D
27.	Muhammad Irfan Hanif	5D



DAFTAR PESERTA
EKSTRAKURIKULER TAEKWONDO
SD ISLAM AL-AZHAR 14 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013

1. KELAS 1

NO.	NAMA SISWA	KELAS
1.	Agastya Haikal	IA
2.	Atha Ryuken Anantatiar	IA
3.	Izzat Amal Bagus W	IA
4.	Muhammad Athala R	IA
5.	R.buana Brahma P	IA
6.	Arva Vito H	IB
7.	Arvha Norma A	IB
8.	Azaria Prima W	IB
9.	Charwel Muhammad Z	IB
10.	Isa As Aluka B	IB
11.	M.Ariel Jody P	IB
12.	Muhammad Ellang S	IB
13.	Muhammad Fayyadh A	IB
14.	Rafa Dhanis A	IB
15.	Rayhan Putra A	IB
16.	Triyoxy Ramdhan A	IB
17.	Abdurrahman	IC
18.	Ahzandaru W	IC
19.	Daffa Ikbar R	IC
20.	Ghani Ghailan A	IC
21.	Iqbal Arifin W	IC
22.	Muhammad Alva G	IC
23.	Muhammad Dito W	IC
24.	Naura Joanita F	IC
25.	Naysilla Agna S	IC
26.	Rafee Fahyan R	IC
27.	A. Yudhistira Galih T	IC
28.	Ahmad Fauzi H	ID
29.	Basianta Riezky S	ID
30.	Faiq Azzam N	ID
31.	Farezi Jonaliansyah	ID
32.	Faza Adna M	ID
33.	Habibie Sultan A	ID
34.	Hilmi Akbar R	ID
35.	Mohammad Najib F	ID
36.	Moreno Rajendra R	ID
37.	Muhammad Anas D	ID
38.	Naufal Zain W	ID

39.	Sabrina Aquila P	ID
40.	Yasreza Nararya G	ID
41.	Yusuf Abdurrohman	ID
42.	Raisya	ID

2. KELAS 2

NO.	NAMA SISWA	KELAS
1.	Aqmal Buditama Aris Munandar	2A
2.	Handika Hendra Setiono	2A
3.	Kevin Yusur Ravandi	2A
4.	Muhammad Desta Renantya Putra	2A
5.	Naufal Jauhari	2A
6.	Rakha Sahiztya azhar	2A
7.	Refaya Kayla devrino	2A
8.	Ananda Rasya D	2B
9.	Andhika Rakha D	2B
10.	Binar Grahitha Y	2B
11.	Fadel Muhammad P	2B
12.	Fitsal Haidar R	2B
13.	Muhammad Fadhil M	2B
14.	Nadmi Chaira A	2B
15.	Naurahitifa Al Marwa	2B
16.	Zafira Handita D	2B
17.	Ardissa Nova S	2C
18.	Bryna Sefaya M	2C
19.	Cintya Zahra P	2C
20.	Darryl Reyhan D	2C
21.	Erhan Ramadhya S	2C
22.	Fadhil Syah R	2C
23.	Fahim Rafa M	2C
24.	Konrad Goddard A	2C
25.	Muhammada Nur Ismail	2C
26.	Muhammad Rifki R	2C
27.	Rayhan Hafidz a	2C
28.	Mutia	2C
29.	Farel	2C
30.	Akhmad Fikri A	2D
31.	Akhtar Davy W	2D
32.	Fahrel Ramadhan V	2D
33.	Guntur Seno Aji p	2D
34.	Herpratama Rafi P	2D
35.	Rozie Himawan W	2D
36.	Farhan	2D

3. Kelas 4

NO.	NAMA SISWA	KELAS
1.	Andrio Luthfi Alghifari	4A
2.	Devon suverino	4A
3.	Fikri Majid	4A
4.	Kenrick Al-Farras	4A
5.	Kevin Valerian	4A
6.	Muhammad Adtya Bima A	4A
7.	Muhammad Asdar W	4A
8.	M. Dzulfikar Ash Shididq	4A
9.	Muh Fakhrizal	4A
10.	Nayla Putti Wihandina	4B
11.	Gamal Ramsy Bastiar	4B
12.	Lauren Cahayarsi	4B
13.	Muhammad Raihan F	4B
14.	Ridwan Firdus Istadi	4C
15.	Aditya Arif Setiawan	4C
16.	Essenza Widya Wigati	4C
17.	M Reza Pahlevi Harun	4C
18.	Maulana Anggara D	4C
19.	Nabila Novianti	4C
20.	Shiddiq Permono Putro	4C
21.	Adelia Yana Rahmatika	4D
22.	Aqil Thooriq Syafil Utomo	4D
23.	Muhammad Rio RI	4D
24.	Muhammad Rizky	4D

4. Kelas 5

NO.	NAMA SISWA	KELAS
1.	Ali Rido	5A
2.	Ananda D	5A
3.	Fadgham Hamiys Nur Afiq	5A
4.	Fariz Iqbal	5A
5.	Khansa Talitha Jasmine S	5A
6.	Rheiza Aulia Puteri Isworo	5A
7.	Muhammad Raihan	5A
8.	Carissa Devasanya	5B
9.	Fathan Arkhani	5B
10.	Muhammad Faiz Nugroho	5B
11.	Aidil Mughtady	5C
12.	Asgar Ryamiyard	5C
13.	Cantya Saswita Sukawijaya	5C
14.	Carissa Alliyah Nareswari K	5C
15.	Danisa Berliana Aza Zahra	5C
16.	Erza Banizar W	5C
17.	Faizal Lutfi Yoga Triadi	5C

18.	Felasiana Nurjihan	5C
19.	Larasati bunga Mura	5C
20.	Reihana Marsha Cahyarani	5C
21.	Achmad Helmy Ramadhany	5D
22.	Alkhan Ghazi Madanny	5D
23.	Alya Rosana	5D
24.	Kenan Arezeki	5D
25.	Melati Indah Safitri	5D
26.	Tsania Qurrota Aini	5D



Lampiran 13



**DAFTAR SISWA YANG BERPRESTASI
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

No.	Nama Siswa	Ekstrakurikuler
1.	Btari Salwa Larasati	Basket Putri
2.	Annisa Shofia K	Basket Putri
3.	Hawatifa A Nabilah	Basket Putri
4.	Fakhira Elda Khairunnisa	Basket Putri
5.	Amanda Aprilia Liza	Basket Putri
6.	Farahrani Salsabila CD	Basket Putri
7.	Rizkika Adsyiarena R	Basket Putri
8.	Ammara Yaasmin Mumtaz	Basket Putri
9.	Wenny Dyah Annisa	Basket Putri
10.	Kanina Nadira andriyani	Basket Putri
11.	Emilio nandana Witjaksana	Sepak bola
12.	Rizky Fajar Kurnia Akbar	Sepak bola
13.	Arya Gusta Gandhi	Sepak bola
14.	Muhammad Ikhsan S	Sepak bola
15.	Muhammad Irfan Hanif	Sepak bola
16.	Arvito Farhan Maulana	Sepak bola
17.	Faris Suu'ud Subiakto	Sepak bola
18.	Muhammad Rizky Maulana	Sepak bola
19.	Ikhsan Daffa Pradnya	Sepak bola
20.	M Rafli Alwan P	Sepak bola
21.	Nofandito Prima IP	Sepak bola
22.	Rafif Herni Pranawa	Sepak bola
23.	Khansa Talitha Jasmine S	Taekwondo Putri
24.	Fathan Arkhani	Taekwondo Putra

Lampiran 17

Dokumentasi



Wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler



Wawancara dengan pelatih taekwondo



Wawancara dengan pelatih basket



Wawancara dengan pelatih sepak bola



Lapangan dan papan pantul basket



bola basket dan kun



Lapangan dan aula Taekwondo



Pyongyo (alat latihan ketepatan)



Lapangan sepak bola



Bola dan Kun sepak bola



Jersey sepak bola



Piala hasil kejuaraan